

ANALISIS TANGGUNG JAWAB SOSIAL (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*) PERUSAHAAN TAMBANG BATU PT. HASAL LOGAM UTAMA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN WATUSAMPU



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

OLEH

MOHAMAD ZIDAN

NIM : 205120167

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 30 November 2024 M
28 Jumadil Ula 1446 H



MOHAMAD ZIDAN
NIM: 205120167

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "*Analisis Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility) Perusahaan Tambang PT. Hasal Logam Utama Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Watusampu*" oleh Mahasiswa atas nama Mohamad Zidan NIM : 205120167. Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UIN DATOKARAMA PALU, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan.

Palu, 30 November 2024 M

28 Jumadil Ula 1446 H

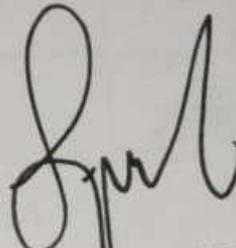
Pembimbing I



Dr. Malkan, M.Ag

Nip. 196812311997031010

Pembimbing II



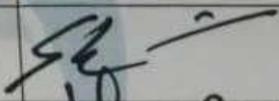
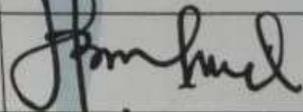
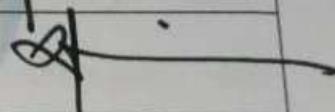
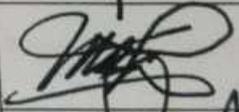
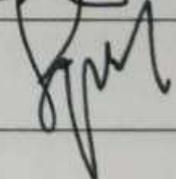
Muhammad Syafaat, SE.,AK.,MSA

Nip. 198410062019031003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Mohamad Zidan NIM : 20.5.12.0167 dengan "Analisis Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) Perusahaan Tambang Batu PT.Hasal Logam Utama Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Watusampu" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 19 Februari 2025 M, yang bertepatan dengan tanggal 20 Sya'ban 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

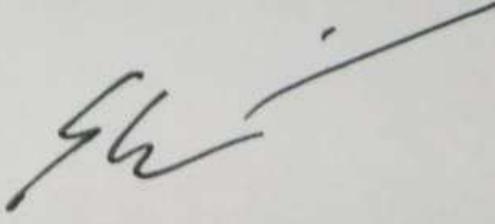
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I	
Penguji I	Dr. Sofyan Bachmid, S.Pd.,M.M	
Penguji II	Ahmad Haekal, S.Hum.,M.Si	
Pembimbing I	Dr. Malkan, M.Ag	
Pembimbing II	Muhammad Syafaat, SE.,AK.,MSA	

Mengetahui

Ketua Jurusan

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam


Nursyamsu., S.H.I.,M.H.I
NIP. 198605072015031002


Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 196506121992031004

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Robbil'alamin, dengan segenap kerendahan hati mengucapkan puji syukur kehadiran Allah swt atas rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam tak lupa dihaturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) Perusahaan Tambang Batu PT. Hasal Logam Utama dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kelurahan Watusampu" yang dimaksudkan guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi program strata satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Sulawesi Tengah.

Penulis menyadari bahwa yang terkandung dalam isi skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, kemampuan, dan pengalaman yang penulis miliki dalam penyajiannya. Oleh karena itu dengan hati yang tulus dan ikhlas penulis menerima kritik dan saran dari pembaca yang nantinya berguna dalam penyempurnaan skripsi ini. Dari awal sampai sekarang penulisan skripsi ini telah banyak menerima bimbingan moril maupun materil dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. ALLAH swt yang telah memberikan karunia, rezeki dan kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan dengan baik. Semoga semua ini menjadi jalan menuju Ridho-Mu.
2. Kedua Orangtua Penulis Bapak Kisman Djiho, SH dan Ibu Emma yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat sekarang. Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-nya Aamiin.
3. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag selaku Rektor Universitas Islan Negeri (UIN) Palu. Bapak Dr. Hamka S.Ag., M.Ag Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Bapak Prof. Dr. Hamlan, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Faisal Attamimi, S.Ag.,M.Fil. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama beserta jajarannya, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
4. Bapak Dr. Sagir M. Amin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Syakir Sofyan, S.EI, M.EI. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama, Ibu Dr. Sitti Aisyah, S.EI.,M.EI selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan sekaligus dosen penasehat akademik.
5. Bapak Nur Syamsu, S.HI.,M.SI ketua Jurusan Ekonomi Syariah yang telah mengarahkan penulis selama dalam proses perkuliahan, Ibu Dewi Salmita,

S.Ak.,M.Ak selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah yang dengan ikhlas telah membantu dalam mengarahkan penulis menyusun skripsi ini hingga selesai.

6. Bapak Dr.Malkan, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Muhammad Syafaat, SE.,AK.,MSA selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar membantu dan membimbing penulis dalam menyusun skripsi hingga selesai dan sesuai dengan harapan.
7. Kepala perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Palu yang telah memberikan pelayanan selama penyusunan mencari materi referensi sebagai bahan skripsi hingga menjadi sebuah karya ilmiah. Penulis mengucapkan terimakasih atas kerjasamanya hingga penulisan skripsi ini selesai.
8. Seluruh tenaga pengajar dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palu khususnya Bapak dan Ibu Dosen yang dengan setia, tulus dan Ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
9. Seluruh staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
10. Kepada Lurah Watusampu beserta jajarannya yang sudah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan baik.

11. Kepada masyarakat yang telah terlibat menjadi informan penelitian, yang sudah memberikan waktunya dalam mendukung penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan.
12. Sahabat-sahabat penulis, yang selalu berjuang Bersama selama kuliah, mendorong dan membantu tanpa pamrih penulis untuk terus semangat dan berusaha hingga penyelesaian penelitian ini.

Akhirnya, kepada semua pihak yang ikut andil dalam perjalanan penyelesaian skripsi ini yang tidak tertulis disini, terimakasih atas segala kebaikan karena telah membantu penulis. Penulis senantiasa mendo'akan semoga segala kebaikan mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, 30 November 2024 M
28 Jumadil Ula 1446 H

Penyusun,

MOHAMAD ZIDAN
NIM : 205120167

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR INFORMAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Penegasan Istilah/Defenisi Operasional	9
E. Garis-Garis Besar Isi.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teoritis	15
1. Teori Stakeholder	15
2. Konsep CSR (Corporate Social Responsibility)	19
3. Tinjauan Umum Tentang Tingkat Perekonomian.....	23

4. Peningkatan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Syariah 26

C. Kerangka Pemikiran.....29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian32

B. Lokasi Penelitian.....33

C. Kehadiran Peneliti.....33

D. Sumber dan Jenis Data34

E. Teknik Pengumpulan Data.....34

F. Teknik Analisis Data35

G. Pengecekan Keabsahan Data36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian39

B. Pembahasan Hasil Penelitian.....41

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....62

B. Implikasi Penelitian.....63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Warga Yang Termasuk Dalam DTKS	3
Tabel I.2 Data Penerima Program Keluarga PKH.....	4
Tabel I.3 Data Penerima BPNT.....	4
Tabel I.4 Data Bantuan PT. Hasal Logam Utama.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Lembar Pengajuan Judul

Lampiran 3 : Surat Keterangan Izin Penelitian

Lampiran 4 : Surat Balasan Izin Penelitian

Lampiran 5 : Daftar Informan

Lampiran 6 : Dokumentasi Wawancara

Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Mohamad Zidan
NIM : 205120167
Judul Skripsi : ANALISIS TANGGUNG JAWAB SOSIAL (*CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY*) PERUSAHAAN TAMBANG
BATU PT. HASAL LOGAM UTAMA DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT
KELURAHAN WATUSAMPU

Corporate Social Responsibility merupakan aktivitas perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap pencapaian profit, kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau istilah lainnya disebut CSR merupakan kewajiban perusahaan dimana perusahaan dituntut untuk bertanggung jawab atas aktivitas operasional yang kegiatannya di bidang sumber daya alam, CSR diatur dalam pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 UUPT tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Corporate Social Responsibility* pada PT.Hasal Logam Utama di Kelurahan Watusampu Kecamatan Ulujadi, dikembangkan dalam bentuk tanggung jawab sosial terhadap lingkungan, tanggung jawab sosial terhadap praktik operasional yang adil, tanggung jawab sosial terhadap keterlibatan dan pengembangan masyarakat, dan tanggung jawab sosial terhadap tata kelola perusahaan. Konsep CSR dalam Islam adalah konsep zakat, hukum ekonomi Islam telah lama mengatur tanggung jawab sebuah perusahaan, namun dalam hal ini digambarkan dalam bentuk zakat. Keterkaitan antara Tanggung Jawab Sosial dengan zakat, zakat disini yang diatur oleh Islam ialah zakat perusahaan/zakat pendapatan/zakat perdagangan.

Dari kesimpulan yang diperoleh bahwa perusahaan telah melaksanakan berbagai macam kegiatan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat di Kelurahan Watusampu Kecamatan Ulujadi. Didalam kegiatan operasional PT. Hasal Logam Utama yang berlokasi di Kelurahan Watusampu Kecamatan Ulujadi, tentu menimbulkan dampak positif dan negatif dalam sektor ekonomi, sosial budaya dan lingkungan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Negara berkembang kemiskinan merupakan masalah sosial yang penting dimasyarakat. Seperti di Indonesia sendiri kemiskinan merupakan masalah sosial yang relevan untuk dikaji. Ini bukan saja karena masalah kemiskinan yang telah ada sejak lama dan masih hadir ditengah-tengah masyarakat sekarang ini, melainkan sampai saat ini gejalanya semakin meningkat. Berdasarkan konsep ini maka kemiskinan dapat diukur secara langsung dengan menetapkan sumber daya yang dimiliki melalui standar baku yang dikenal dengan standar kemiskinan.¹ Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang mengupayakan perkembangan ekonomi melalui industrialisasi. Sektor industri sering disebut juga sebagai sektor pemimpin (*leading sector*), karena dengan pembangunan industri akan memicu dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainnya seperti sektor jasa. Selain itu proses industrialisasi akan dapat menjadi penggerak utama laju pertumbuhan ekonomi dan perluasan lapangan kerja. Keberadaan industri ditengah masyarakat merupakan suatu perubahan masyarakat

¹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Umat*, (Cet .I Bandung : Rafika Aditjaning, 2005), 132

menuju kearah yang lebih maju dari tahapan sebelumnya. Selain itu keberadaan industri ditengah masyarakat merupakan salah satu penyebab terjadinya perubahan ekonomi dalam masyarakat. Perubahan yang ditimbulkan dari adanya pembangunan industri dapat menghasilkan dampak positif maupun negatif. Dampak positif yang ditimbulkan adanya pembangunan jika dilihat dari bidang ekonomi salah satunya penyerapan tenaga kerja. Keberadaan industri di suatu wilayah tentunya membutuhkan banyak tenaga kerja.

Sebuah perusahaan tidak beroperasi secara berkelanjutan sendirian. Perusahaan menjaga hubungan dua arah dengan masyarakat karena mempunyai dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan perusahaan. Dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial perusahaan (CSR), beroperasinya sebuah perusahaan haruslah memperhatikan keadaan gejala sosial budaya yang ada di sekitarnya, karena jika ada pergerakan sosial budaya masyarakat sekitar, akan dapat menghambat operasional perusahaan itu sendiri, seperti munculnya kecemburuan sosial akibat dari pola hidup dan pendapatan yang sangat jauh berbeda antara pegawai perusahaan dengan masyarakat sekitar atau bahkan kondisi di dalam perusahaan itu sendiri, yaitu perbedaan pendapatan antara pegawai lokal dengan pegawai pendatang (dari luar daerah atau karyawan asing). Kenyataan-kenyataan tersebut pada dasarnya dapat menjadi penghambat bagi berjalannya sebuah

korporasi dan juga menjadi hambatan dalam pembentukan kebudayaan perusahaan. Belum lagi jika terdapat kerusakan lingkungan di daerah sekitar perusahaan beroperasi. Dari permasalahan yang timbul tersebut, banyak perusahaan swasta kini mengembangkan apa yang disebut Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), Tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kepentingan pihak-pihak lain secara lebih luas daripada sekedar kepentingan perusahaan saja.

Watusampu merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Ulujadi, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. Kelurahan yang memiliki luas 1.313 Ha dengan jumlah warga 2.232 jiwa ini memiliki potensi sumber daya alam yang cukup baik. Namun masih banyak warganya yang hidup digaris kemiskinan. Berikut adalah data-data warga yang termasuk dalam warga miskin.

Tabel I. 1 Data Warga Yang Termasuk Dalam DTKS

Tahun	Jumlah Warga	Persentase
2020	471	16,62%
2021	280	12,54%
2022	231	10,34%

Sumber Data: Kantor Kelurahan Watusampu

Tabel I. 2 Data Penerima Program Keluarga PKH

Tahun	Jumlah PKM PKH	Persentase
2020	172	7,71%
2021	169	7,57%
2022	153	6,85%

Sumber Data: Kantor Kelurahan Watusampu

Tabel I. 3 Data penerima BPNT

Tahun	Jumlah Warga	Persentase
2020	308	13,79%
2021	291	13,03%
2022	272	12,18%

Sumber Data: Kantor Kelurahan Watusampu

Dari data di atas dapat dilihat bahwa angka kemiskinan di Kelurahan Watusampu tergolong rendah.

Berdiri salah satu Perusahaan Tambang Usaha Pertambangan Bahan Galian Golongan C PT. Hasal Logam Utama pada Tahun 2009 tepatnya di Kelurahan Watusampu Kecamatan Ulujadi Jalan Lintas Palu-Donggala yang berdiri di tengah-tengah permukiman penduduk.

Tabel I. 4 Data Bantuan PT. Hasal Logam Utama

Tahun	Jenis Bantuan	Nominal
2021	- Bidang Kesehatan Untuk Puskesmas batan-obatan, Alat Kesehatan	Rp 10.000.000
	- Bidang Pendidikan Sumbangan Alquran, Mukennah, Iqra	Rp 10.000.000
	- Bidang Ekonomi Beras 10 Kg, Sumbangan Sapi Kurban	Rp. 25.000.000
2022	- Bidang Kesehatan Untuk Puskesmas Obatan-obatan, Alat Kesehatan	Rp 15.000.000
	- Bidang Pendidikan Sumbangan Alquran, Mukennah, Iqra	Rp 15.000.000
	- Bidang Ekonomi Beras 10 Kg, Sumbangan Sapi Kurban	Rp.30.000.000

Sumber Data: PT. Hasal Logam Utama

Berdirinya Perusahaan Tambang Galian C PT. Hasal Logam Utama tentu memberikan peran atau perubahan bagi masyarakat sekitar. Berdirinya PT. ini membuka peluang bagi masyarakat Kelurahan Watusampu untuk mendapatkan pekerjaan. HRD PT. Hasal Logam Utama mengatakan sebanyak 72% dari 54 pekerja berasal dari

penduduk lokal sendiri. Peluang-peluang lain pun bermunculan seperti terbukanya peluang usaha disekitar pabrik dan yang lainnya. Aspek ekonomi ini bisa menjadikan peranan yang positif bagi masyarakat setempat untuk merubah atau menekan tingkat kemiskinan di Kelurahan Watusampu Kecamatan Ulujadi dari yang sebelumnya tingkat menengah kebawah menjadi menengah. Dalam pasal 33 tercantum dasar demokrasi ekonomi, produksi dikerjakan oleh semua, untuk semua di bawah pimpinan untuk penilikan anggota-anggota masyarakat. Kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang. Sebab itu perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Perekonomian berdasarkan atas demokrasi ekonomi, kemakmuran bagi segala orang. Hanya perusahaan yang tidak menguasai hajat hidup orang banyak boleh ditangan orang seorang, bumi dan air dan kekayaan yang terkandung dalam bumi adalah pokok-pokok kemakmuran rakyat. Sebab itu harus dikuasai oleh Negara dan digunakan untuk kemakmuran rakyat.² Kehidupan yang didambakan oleh semua manusia adalah kesejahteraan sejahtera menunjuk ke keadaan yang lebih baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, sehat dan damai. Kesejahteraan meliputi seluruh bidang kehidupan manusia, mulai dari ekonomi, sosial, budaya, iptek,

² UUD 1945 dan Amandemennya, (Cet. IV, Solo: Sendang Ilmu, 2009). 40-41

hankamnas, dan lain sebagainya.³ Adapun perekonomian masyarakat Kelurahan Watusampu menurut pengetahuan yang peneliti teliti yaitu merupakan perekonomian masyarakat yang tidaklah sama rata. Kelurahan Watusampu ini terdapat PT. Hasal Logam Utama, masyarakat dengan macam pekerjaan yang menjadi cara mereka mencari nafkah, salah satunya bekerja di PT. Hasal Logam Utama. Berdirinya PT. Hasal Logam Utama sedikit banyak membuka lapangan kerja untuk masyarakat sekitar dengan segala macam profesi yang sesuai dengan potensi yang mereka miliki. Upaya PT. Hasal Logam Utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan menerima masyarakat bekerja di PT. Hasal Logam Utama sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki dan yang PT. Hasal Logam Utama butuhkan. Berdasarkan pra survey yang dilakukan oleh peneliti, perekonomian masyarakat sekitar khususnya Kelurahan Watusampu ini pekerjaannya beragam, salah satunya adalah bekerja di PT. Hasal Logam Utama. Pekerjaan mereka bermacam-macam sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang masing-masing individu miliki. Laki-laki ataupun perempuan bekerja di PT. Hasal Logam Utama diantara pekerjaan yang mereka lakukan yaitu keamanan (satpam), buruh, dan warung makan disekitarnya. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik mengangkat judul:

³ Hermanita, *Perekonomian Indonesia*. (Lampung : Agree Media Publishing, 2021), 188-189

**Analisis Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*)
Perusahaan Tambang Batu PT. Hasal Logam Utama Dalam
Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Watusampu.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) PT. Hasal Logam Utama dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kelurahan Watusampu?
2. Bagaimana perspektif ekonomi syariah mengenai tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) PT. Hasal Logam Utama dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kelurahan Watusampu?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) PT. Hasal Logam Utama dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kelurahan Watusampu ditinjau dari perspektif ekonomi syariah.
- b. Untuk mengetahui perspektif ekonomi syariah tentang tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) PT.

Hasal Logam Utama dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kelurahan Watusampu.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program strata satu (S1) jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu.
- b. Sebagai pengembangan pengetahuan dan wawasan melalui terapan ilmu dan teori yang diperoleh selama perkuliahan.
- c. Sebagai sumbangan pemikiran pada PT. Hasal Logam Mulia dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kelurahan Watusampu Kecamatan Ulujadi.

D. Penegasan Istilah/Defenisi Operasional

Agar sejak awal pembaca dapat secara jelas memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang terkandung dalam judul *“Analisis Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility) Perusahaan Tambang Batu PT.Hasal Logam Utama Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Watusampu”*, sehingga pembaca tidak ada yang memberikan makna yang berbeda pada judul ini. Untuk itu peneliti perlu memaparkan penegasan istilah sebagai berikut: Tanggung Jawab Sosial perusahaan (*Corporate*

Social Responsibility) dapat dipahami sebagai komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.⁴ Pengertian ini sama dengan apa yang telah di telorkan oleh *The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)* yaitu komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan para karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, berikut komunitas-komunitas setempat (lokal) dan masyarakat secara keseluruhan, dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan.⁵ Secara umum (*Corporate Social Responsibility*) merupakan peningkatan kualitas kehidupan mempunyai arti adanya kemampuan manusia sebagai individu anggota masyarakat untuk dapat menanggapi keadaan sosial yang ada, dan dapat menikmati serta memanfaatkan lingkungan hidup termasuk perubahan-perubahan yang ada sekaligus memelihara. Atau dengan kata lain merupakan cara perusahaan mengatur proses usaha untuk memproduksi dampak positif pada masyarakat.

⁴ Bambang Rudito – Melia Famiola "*CSR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*" Edisi Revisi (Bandung : Rekayasa Sains 2019).110

⁵ *Ibid* .110

E. Garis-garis Besar Isi

Bertujuan untuk mempermudah penjelasan dan pemahaman ide dari penelitian, penulis mencoba menyusun sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN Pada bab ini penulis akan menguraikan latar belakang penelitian yang menjelaskan motivasi penulis melakukan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan garis-garis besar isi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA Bagian ini berisi penjelasan tentang penelitian terdahulu, pengertian CSR (*Corporate Social Responsibility*), dan

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN Bagian ini berisi penjelasan tentang metode penelitian yang akan membahas jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN Bagian ini berisi penjelasan yang mencakup gambaran umum di wilayah atau tempat penelitian dan gambaran umum objek penelitian serta hasil pembahasan penelitian dan temuan penelitian.

BAB V : PENUTUP Bagian ini merupakan penutup yang mencakup kesimpulan dari permasalahan yang diteliti dan

uraian mengenai saran-saran yang dianggap perlu atas kesimpulan yang diperoleh.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini merupakan sebuah hasil penelitian dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul proposal skripsi, yang pada dasarnya pernah dilakukan beberapa penelitian

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

Judul/Peneliti/Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Study PT.Midi Utama Indonesia Tbk, Kota Palu) / Kisman¹ /2022	- Variabel yang sama : Corporate Social Responsibility - Metode Penelitian : Kualitatif	- Lokasi dan Waktu Penelitian - Fokus Permasalahan	Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT.Midi Utama Indonesia Tbk Kota Palu pada masa pandemi covid-19, bekerjasama dengan stakeholders dalam menjalankan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang terfokus terhadap dimensi ekonomi dan

¹ Kisman, “*Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Study PT.Midi Utama Indonesia Tbk.Kota Palu)*”, UIN Datokarama Palu, 2022

			dimensi sosial.
Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap minat menabung masyarakat di Bank Muamalat Kantor Cabang Palu/Suci Ramadhani Baldin ² /2021	Variabel yang sama: Corporate Social Responsibility (CSR)	- Metode Penelitian : Kuantitatif - Lokasi Penelitian - Sampel Penelitian 40 orang	Hasil Penelitian menunjukkan semua variabel independent berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap minat menabung
Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial di Pegadaian Syariah Cabang Palu Plaza / Shinta ³ /2020	Variabel yang sama : Tanggung Jawab Sosial Metode Penelitian : Deskriptif Kualitatif	- lokasi dan waktu Penelitian - Tujuan Penelitian	Diperoleh bahwa tanggung jawab sosial di Pegadaian Syariah cabang Palu Plaza dibagi menjadi dua bentuk program yaitu program kemitraan dan program bina lingkungan. Adapun pelaksanaan tanggung jawab sosial dilakukan oleh Pegadaian Syariah, telah melakukan tanggung jawab sosial atau DKU dengan baik, namun, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki terutama pada dokumen-dokumen yang dimiliki tidak tercantum dalam arsip perusahaan serta beberapa pelaksanaan yang masih belum merata pada umumnya
Analisis Implementasi	Variabel	- Lokasi	Hasil penelitian

² Suci Ramadhani Baldin, "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Muamalat Kantor Cabang Palu (Study Pada Siswa MAN 2 Model dan Mahasiswa Unisa Palu)", UIN Datokarama Palu, 2021

³ Shinta, "Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial di Pegadaian Syariah Cabang Palu Plaza", UIN Datokaram Palu, 2020

<p>Sharia Compliance Dan Kapabilitas Keuangan Bank Syariah Indonesia Di Kota Palu/ Mohammad Ghiffari⁴/ Diss. Universitas Islam Negeri Datokarama 2024.</p>	<p>yang sama: Ekonomi Syariah Metode Penelitian: Deskriptif Kualitatif</p>	<p>dan waktu Penelitian - Fokus Permasalahan</p>	<p>menunjukkan bahwa shariah compliance pada Bank Syariah Indonesia di Kota Palu diimplementasikan melalui sumber daya internal, melalui rekrutmen karyawan BSI, Pelatihan untuk meningkatkan wawasan tentang kepatuhan pada prinsip-prinsip syariah dan membentuk dewan pengawas untuk memastikan berjalannya shariah compliance.</p>
---	--	--	--

B. Kajian Teoritis

1. Teori *Stakeholder*

Stakeholder adalah kelompok maupun individu-individu yang dapat mempengaruhi mencapai tujuan perusahaan atau mereka yang dipengaruhi oleh kegiatan perusahaan pada saat perusahaan mengejar tujuannya.⁵ Teori *stakeholder* merupakan teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja *stakeholder* perusahaan bertanggung jawab.⁶ Tujuan dari manajemen *stakeholder* adalah merancang metode untuk mengelola berbagai

⁴ Mohammad Ghiffari, *Analisis Implementasi Sharia Compliance Dan Kapabilitas Keuangan Bank Syariah Indonesia Di Kota Palu*. Diss. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2024.

⁵ Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen* (Jakarta : Erlangga, 2009).51

⁶ Wanda Adila, *Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report : Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2014*. Jurnal WRA 2016

kelompok dan hubungan yang dihasilkan dengan cara yang strategis.⁷ Perusahaan harus menjaga hubungan stakeholdernya dengan mengakomodasi keinginan dan kebutuhan *stakeholdernya*, terutama *stakeholder* yang mempunyai power terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, misal tenaga kerja pasar atas produk perusahaan dan lain-lain.

Salah satu strategi untuk menjaga hubungan dengan para *stakeholder* perusahaan adalah dengan melaksanakan CSR, dengan melaksanakan CSR diharapkan keinginan dari *stakeholder* dapat terakomodasi sehingga akan menghasilkan hubungan yang harmonis antara para perusahaan dengan para *stakeholdernya*. Hubungan yang harmonis dapat akan berakibat pada perusahaan yang dapat mencapai keberlanjutan dan kelestarian perusahaannya. Teori *Stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan *stakeholder* kepada perusahaan.⁸ Secara konseptual, CSR adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan *stakeholders* berdasarkan

⁷ Freeman, R.E. dan J. McVea. "A Stakeholder Approach to Strategic Management." 2001

⁸ Ghozali & Chariri, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR*, Teori Stakeholder, 2007

prinsip kesukarelaan dan kemitraan. Artinya pihak perusahaan harus melihat jika CSR bukan program pemaksaan tapi bentuk rasa kesetiakawanan terhadap sesama umat manusia, yaitu membantu melepaskan pihak-pihak dari berbagai kesulitan yang mendera mereka dan efeknya nanti bagi perusahaan.⁹ Untuk dapat menentukan ruang lingkup dari tanggung jawab sosial, mengidentifikasi isu-isu yang relevan dan menentukan prioritasnya terhadap tanggung jawab sosial, suatu perusahaan harus dapat mengerti elemen dasar yang terdapat dalam tanggung jawab sosial. Didalam ISO 26000 dijelaskan tujuh elemen dasar dari praktik CSR yang dapat dilakukan oleh perusahaan,¹⁰ yaitu :

1. Tata Kelola Perusahaan

Elemen ini mencakup bagaimana perusahaan harus bertindak sebagai elemen dasar tanggung jawab sosial (*social responsibility*) dan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan perilaku yang bertanggung jawab sosial (*social responsibility behaviour*) yang berkaitan dengan elemen dasar lainnya.

2. Hak Asasi Manusia

Elemen ini mencakup penghormatan terhadap hak asasi manusia. Hak asasi manusia terbagi menjadi dua kategori

⁹ M.Nuryana, *Corporate Social Responsibility dan Kontribusi bagi Pembangunan Berkelanjutan*, makalah yang disampaikan pada diklat pekerjaan sosial industri , Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BPPKS), (Lembang, Bandung 2005)

¹⁰ International Standar Organization (ISO) 26000, Tentang Tanggung Jawab Sosial, 2011

utama, kategori pertama mengenai hak-hak sipil dan politik, yang mencakup hak untuk hidup dan kebebasan, kesetaraan dimata hukum, dan hak untuk berpendapat. Kategori yang kedua, mengenai hak ekonomi, sosial dan budaya yang mencakup hak untuk bekerja, hak atas pangan, hak atas kesehatan, hak atas pendidikan dan hak atas jaminan sosial.

3. Ketenagakerjaan (*labour practices*)

Elemen ini mencakup seluruh hal yang terdapat didalam prinsip dasar deklarasi ILO 1944 dan hak-hak tenaga kerja dalam deklarasi hak asasi manusia. Sebagai contohnya yaitu pelaksanaan kondisi kerja yang baik, bermartabat dan kondusif, pengembangan sumber daya manusia dan lainlain.

4. Lingkungan

Elemen ini mencakup pencegahan polusi sebagai dampak aktivitas perusahaan, pencegahan global warming, pendayagunaan sumber daya alam secara efisien dan efektif, dan penggunaan sistem manajemen lingkungan yang efektif dan berkelanjutan.

5. Praktik operasional yang adil (*pail operational parctices*)

Elemen ini mencakup pelaksanaan aktivitas secara etik dan pengungkapan aktivitas perusahaan yang transparan, pelaksanaan aktivitas pemilihan pemasok yang etis dan sehat, penghormatan terhadap 21 hak-hak intelektual dan kepentingan stakeholder, serta perlawanan terhadap korupsi.

6. Konsumen (*consumer issues*)

Elemen ini mencakup penyediaan informasi yang akurat dan relevan tentang produk perusahaan kepada pelanggan, penyediaan produk yang aman dan bermanfaat bagi pelanggan.

7. Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat

Elemen ini mencakup pengembangan masyarakat, peningkatan kesejahteraan masyarakat, aktivitas sosial kemasyarakatan, dan melibatkan masyarakat didalam aktivitas operasional.¹¹

2. Konsep CSR (Corporate Social Responsibility)

Boone dan Kurtz dalam Harmoni dan Ade meyakini bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara umum adalah dukungan manajemen terhadap kewajiban untuk mempertimbangkan laba, kepuasan pelanggan, dan kesejahteraan masyarakat secara setara dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Jadi, CSR dapat diartikan sebagai komitmen perusahaan untuk bertanggungjawabkan dampak operasinya dalam dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta terus menerus menjaga agar dampaknya tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa CSR merupakan komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi jangka panjang terhadap satu issue tertentu dimasyarakat atau lingkungan untuk

¹¹ *Ibid*

dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik. Kontribusi dari perusahaan ini bisa berupa banyak hal, misalnya bantuan dana, bantuan tenaga ahli, bantuan berupa barang, dan lain-lain.¹²

Walton dalam Totok Mardikanto menyatakan *Corporate Social Responsibility* adalah tanggung jawab sosial, oleh karena itu mengacu pada kewajiban seseorang untuk mempertimbangkan dampak dari keputusan dan tindakannya pada system sosial secara keseluruhan. Pelaku bisnis, menerapkan tanggung jawab sosial ketika mereka mempertimbangkan kebutuhan dan minat prang lain yang mungkin terpengaruh oleh tindakan bisnis. Dengan demikian, mereka melampaui kepentingan ekonomi dan teknis perusahaan mereka yang sempit.¹³

Singkatnya, konsep baru tanggung jawab sosial mengakui keintiman hubungan antara perusahaan dan masyarakat dan menyadari bahwa hubungan tersebut harus selalu diingat oleh manajer puncak korporasi dan kelompok-kelompok yang terkait dengan upaya mengejar tujuan masing-masing. Selanjutnya, ia menekankan bahwa unsur penting dari tanggungjawab sosial korporasi meliputi tingkat kerelawanan, sebagai lawan pemaksaan, sebuah hubungan tidak langsung dengan organisasi relawan lain untuk korporasi, dan pemahaman bahwa biaya yang terlibat

¹² Harmoni, Ati dan Andriyani, Ade, *Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Official Website Perusahaan* Studi pada PT.Unilever Indonesia Tbk, Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan Sistem Intelijen, Depok Agustus 2008

¹³ Totok Mardikanto, *Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)*, Cet ke-I (Bandung Alfabeta, 2014).87

untuk sesuatu yang tidak mungkin seharusnya dapat digunakan untuk mengukur pengembalian ekonomi yang terukur secara langsung.

Comitte For Economic Development/CED pada tahun 1971 melalui pengamatan bahwa fungsi bisnis (dengan persetujuan umum) tujuan dasarnya adalah untuk melayani, secara konstruktif, kebutuhan masyarakat untuk kepuasan masyarakat yang bersangkutan. Untuk itu CED mengartikulasikan definisi tanggung jawab sosial sebagai tiga lingkaran konsentris. Lingkaran dalam meliputi tanggung jawab dasar yang jelas untuk pelaksanaan efisien fungsi-produk ekonomi, lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi.¹⁴

Elemen ini mencakup pengembangan masyarakat, peningkatan kesejahteraan masyarakat, aktivitas sosial kemasyarakatan, dan melibatkan masyarakat didalam aktivitas operasional

CSR adalah penting, karena mempengaruhi semua aspek operasi perusahaan. Semakin konsumen ingin membeli produk dari perusahaan yang mereka percaya, maka:

- a) Pemasok semakin berminat untuk membentuk kemitraan bisnis dengan perusahaan-perusahaan mereka
- b) Karyawan ingin bekerja untuuk perusahaan mereka hormati
- c) Dana investasi yang besar ingin mendukung perusahaan-

¹⁴ *Ibid*,

perusahaan yang mereka anggap bertanggung jawab secara sosial

- d) Organisasi nirlaba dan LSM ingin bekerjasama dengan perusahaan untuk mencari solusi praktis untuk tujuan bersama.

Helmann dalam Totok Mardikanto menyebutkan beberapa alasan mengapa CSR perlu dilaksanakan:

- a) Merupakan hal etis yang dilakukan
- b) Meningkatkan citra perusahaan
- c) Hal ini diperlukan dalam rangka untuk menghindari peraturan yang berlebihan
- d) Jenis kegiatan dari tanggung jawab sosial dapat juga menguntungkan
- e) Lingkungan sosial yang lebih baik akan bermanfaat bagi perusahaan
- f) Dapat menarik minat para investor
- g) Dapat meningkatkan motivasi karyawan
- h) Dapat membantu untuk memperbaiki masalah sosial yang disebabkan oleh bisnis.¹⁵

Dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya, perusahaan memfokuskan perhatiannya pada tiga hal yaitu keuntungan, masyarakat dan lingkungan. Dengan memperhatikan masyarakat, perusahaan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Perhatian terhadap masyarakat dapat dilakukan dengan

¹⁵ *Ibid*, 129

cara perusahaan melakukan aktivitas-aktivitas serta pembuatan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan, kualitas hidup dan kompetensi masyarakat diberbagai bidang. Dengan memperhatikan lingkungan, perusahaan dapat ikut berpartisipasi dalam usaha pelestarian lingkungan demi terpeliharanya kualitas hidup umat manusia dalam jangka panjang. Keterlibatan perusahaan dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan berarti perusahaan berpartisipasi dalam usaha mencegah terjadinya bencana serta meminimalkan dampak bencana yang diakibatkan oleh kerusakan lingkungan. Dengan menjalankan tanggung jawab sosial, perusahaan diharapkan tidak hanya mengejar laba jangka pendek, tetapi juga ikut berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan dalam jangka panjang.

3. Tinjauan Umum tentang Tingkat Perekonomian

Tingkat ekonomi adalah peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan serta penguatan struktur ekonomi wilayah dan nasional. Maksudnya ialah pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan pada suatu periode tertentu. Dengan kata lain, ekonomi dikatakan mengalami peningkatan bila pendapatan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar dari pada

pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya.¹⁶

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan prosesnya yang berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Dengan kata lain, perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan bila pendapatan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar dari pada pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya. Dalam pengertian ekonomi makro, pertumbuhan ekonomi adalah penambahan Produk Domestik Bruto (PDB), yang berarti tingkat Pendapatan Nasional/PN.¹⁷

Para ekonom pada umumnya membedakan dua ukuran pokok distribusi pendapatan yang digunakan untuk tujuan analisis. Dua ukuran yang pada umumnya digunakan dalam menganalisa distribusi pendapatan tersebut adalah *size distribution of oncome* (distribusi ukuran pendapatan) dan *fungSIONal or factor share distribution of income* (distribusi pendapatan fungsional atau pangsa distribusi pendapatan per faktor produksi).¹⁸

Size Distribution of oncome secara langsung menghitung jumlah penghasilan yang diterima oleh setiap individu atau rumah

¹⁶ Halwani Hendra, *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*, (Cet -2 Jakarta : Ghalia Indonesia, 2005).98

¹⁷ *Ibid*, 99

¹⁸ Michael P. Todaro, *Ekonomi Pembangunan di Dunia Ketiga*, Ed.7 (Cet I Jakarta : Erlangga, 2000). 48

tangga. Selain itu, lokasi sumber penghasilan maupun sektor atau bidang kegiatan yang menjadi sumber penghasilan (pertanian, manufaktur, perdagangan, dan jasa) juga diabaikan. Sedangkan *Functional or factor share distribution of income* berfokus pada bagian dari pendapatan nasional total yang diterima oleh masing-masing faktor produksi (tanah, tenaga kerja, dan modal).

Teori distribusi pendapatan nasional ini pada dasarnya mempersoalkan persentase penghasilan tenaga kerja secara keseluruhan, bukan sebagai unit-unit usaha atau faktor produksi yang terpisah secara individual, dan membandingkannya dengan persentase pendapatan total yang dibagikan dalam bentuk sewa, bunga, dan laba.¹⁹ Berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat ekonomi adalah suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat.

4. Peningkatan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Islam berbicara tentang peningkatan ekonomi dalam perspektif sejahtera. Kesejahteraan dalam ekonomi syariah adalah kesejahteraan secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan secara material maupun secara spiritual. Konsep kesejahteraan dalam

¹⁹ *Ibid*, 49

ekonomi syariah tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja, tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual, dan juga nilai sosial. Sehingga kesejahteraan dalam ekonomi syariah mempunyai konsep yang lebih mendalam yaitu sejahtera lahir dan batin. Ekonomi islam pun merupakan ekonomi menengah dalam arti bukan kapitalis, bukan sosialis, bukan liberalis, dan bukan lain dari itu, tetapi ekonomi islam adalah terdapat dalam islam itu sendiri yang berdiri atas seluruh ajarannya. Nilai-nilai dasar ekonomi Islam sebagaimana yang diuraikan di atas menunjukkan bahwa terdapat keterpaduan antara unsur materi dan spiritual, unsur keduniaan dan keakhiratan, dan unsur individu dan masyarakat. Tercantum dalam Q.S.An Nisa /4 : 29, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahannya :”Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan cara yang yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.²⁰

Tafsir Al Munir:

Penjelasan ayat diatas dari Ahli Tafsir Al Munir, Allah swt melarang setiap pribadi seorang beriman memakan harta orang lain ataupun hartanya pribadi secara bathil, karena kata *amwa lukum* menunjuk kepada arti harta yang dimiliki oleh diri sendiri. Selain itu kata tersebut juga mengisyaratkan bahwa semua harta yang dimiliki

²⁰ Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Edisi Penyempurnaan* (Cet.I Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI)

seseorang hakikatnya adalah harta umat. Dengan arti seperti itu, maksud ayat tersebut adalah Allah swt melarang orang beriman memakan harta orang lain dengan cara yang bathil, sebagaimana Dia juga melarang orang beriman memakan harta mereka sendiri dengan cara yang bathil. Maksud memakan harta sendiri dengan cara yang bathil adalah dengan cara memanfaatkannya untuk kemaksiatan. Termasuk memakan harta dengan cara bathil adalah mengambil harga dari akad-akad yang rusak seperti uang dari hasil penjualan barang yang belum menjadi miliknya atau mengambil harga dari makanan yang sudah rusak dan tidak dapat dimanfaatkan seperti hasil dari penjualan buah kelapa, telur, atau semangka yang sudah rusak.²¹, tersebut dijelaskan bahwa bagi siapa saja orang-orang yang beriman ingin memperoleh harta maka harus dilakukan atas dasar saling menguntungkan bukan satu rugi satu untung. Pelaksanaan yang sesuai syariat Islam tidak akan menimbulkan kerugian kepada pihak lain. Dalam ajaran agama Islam ada lima tujuan pokok hukum Islam yang harus dijaga keberlangsungannya oleh umat islam, yaitu:

- a. *Ad-din* : memelihara agama dapat diukur dari implementasi rukum islam (syahhadat, shalat, puasa, zakat dan haji). Selain itu juga bias dilihat pula dari tercapainya amalan rukun iman.
- b. *An-nafs* : perwujudan pemeliharaan jiwa yaitu dengan

²¹Prof.Dr. Wahbah az-Zuhaili, Tafsir Al Munir, <https://dn720002.ca.archive.org/0/items/terjemah-tafsir-al-munir-mktbhazzaen/Terjemah%20Tafsir%20Al%20Munir%20-%203.pdf>

dipenuhinya kebutuhan sandang, pangan, tempat tinggal, kesehatan, serta fasilitas umum lainnya.

- c. *Al-Aql* : memelihara akal dapat dibedakan menjadi tiga peringkat.

Dalam peringkat Dhauriyyah misalnya adalah diharamkannya minum-minuman keras. Dalam peringkat hajjiyah seperti dianjurkannya menuntut ilmu pengetahuan. Sedangkan dalam peringkat tahsiniyyah yaitu misalnya menghindarkan diri dari mendengarkan sesuatu yang tidak bermanfaat.

- d. *An-nasl* : dalam pemeliharaan keturunan dan keluarga yaitu meliputi lembaga perkawinan, tunjangan kehamilan, melahirkan serta menyusui, Pendidikan untuk masa depan anak dan menyantuni anak yatim. Menjaga garis keturunan dengan menikah secara sah melalui agama dan negara merupakan hal dalam menjaga kehormatan dan keturunan. Islam sangat menjaga hal yang telah dijabarkan oleh teori-teori diatas. Karena islam merupakan *rahmatan lil 'alamin* untuk umat dimuka bumi.

- e. *Al- maal* : cara menjaga harta adalah meliputi mencari pendapatan yang layak dan adil, memiliki kesempatan berusaha, rezeki yang halal dan *thayib* serta persaingan yang adil.²²

²² Ryandono, *Peran dan Pengaruh Penghimpunan Dana Terhadap Penyaluran Dana dan Faktor Kinerja Bank serta Kesejahteraan Karyawan Bank Islam di Indonesia*, Pasca Sarjana Universitas Airlangga, 2010, h. 29

C. Kerangka Pemikiran

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang diantaranya adalah karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Oleh karena itu suatu organisasi terutama perusahaan, dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata mendasarkan dampaknya dalam aspek ekonomi, misalnya tingkat keuntungan atau deviden, tetapi juga harus menimbang dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari keputusannya itu, baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka yang lebih panjang.²³

Dalam perspektif Islam, CSR merupakan realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Menurut Sayyid Qtub dalam Muhammad Djakfar, Islam mempunyai prinsip pertanggungjawaban yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya, yaitu antara jiwa dan raga, antara individu dan keluarga, antara individu dan sosial, dan antara masyarakat dan masyarakat yang lain.²⁴ Tanggug jawab sosial merujuk pada kewajiban-kewajiban sebuah perusahaan untuk melindungi dan memberi

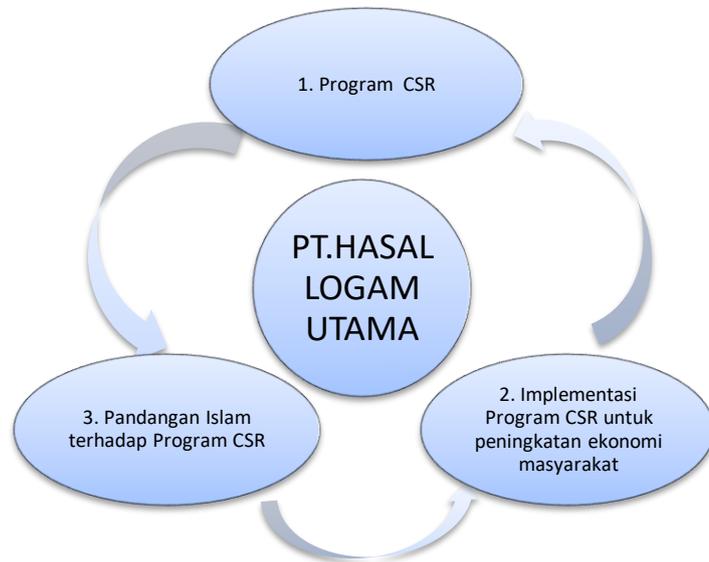
²³ Tanggug Jawab Sosial Perusahaan dalam <https://Id.M.Wikipedia.Org>. (18 Juni 2021)

²⁴ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, (Malang : UIN Malang Press, 2007). 160

kontribusi kepada masyarakat dimana perusahaan itu berada. Sebagai agama rahmatan lil alamin, Islam mengatur secara jelas etika dalam melakukan setiap aktivitas bisnis. Islam mengharuskan setiap pelaku usaha untuk berbuat adil dengan menjamin terpenuhinya hak orang lain, hak lingkungan sosial dan hak alam semesta. Oleh karena itu, keseimbangan sosial dan keseimbangan alam harus tetap terjaga bersamaan dengan operasional usaha bisnis.

CSR merupakan pengambilan keputusan perusahaan yang dikaitkan dengan nilai-nilai etika, dengan memenuhi kaidah-kaidah dan keputusan hukum dan menjunjung tinggi harkat manusia, masyarakat dan lingkungan. Etika bisnis Islam bertujuan mengajarkan manusia untuk kerjasama saling tolong menolong dan menjauhkan diri dari sikap dengki dan dendam serta hal yang tidak termasuk dalam prinsip syariah. Etika bisnis dalam Islam juga berfungsi sebagai (*controlling*) pengatur aktivitas ekonomi dalam bisnis, karena secara filosofi etika mendasarkan diri pada nalar ilmu dan agama untuk menilai. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Kerangka Pemikiran



Menjalankan aktivitas CSR tidak ada standar atau praktik-praktik tertentu yang dianggap terbaik. Setiap perusahaan memiliki karakteristik dan situasi yang unik sehingga berpengaruh terhadap bagaimana mereka memandang tanggung jawab sosial. Setiap perusahaan memiliki kondisi yang beragam dalam hal kesadaran yang berkaitan dengan CSR serta beberapa banyak hal telah dilakukan dalam hal mengimplementasikan program CSR yang tentunya sesuai dengan perspektif ekonomi Islam itu sendiri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis normatif terhadap suatu masalah. Proses dan makna pada penelitian kualitatif lebih ditonjolkan dengan menggunakan landasan teori, yang dimanfaatkan sebagai pedoman agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Dalam penelitian kualitatif ini data yang dikumpulkan bukan angka angka melainkan kata kata atau gambaran. Menurut Poerwandari penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, rekaman video, dan lain-lain. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari prespektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu tetapi didapat setelah melakukan analisa terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.¹

¹ E Ktisti Poerwandari "*Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian*" (Jakarta : lembaga pengembangan dan pengukuran psikologi, Fak.Psikologi Universitas Indonesia 1998)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang tinggal disekitar PT. Hasal Logam Utama di Kelurahan Watusampu Kecamatan Ulujadi Kota Palu. Alasan penulis memilih lokasi penelitian yaitu dikarenakan keadaan ekonomi masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya semenjak berdirinya PT. Hasal Logam Utama di Kelurahan Watusampu Kecamatan Ulujadi.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif maka kehadiran peneliti merupakan unsur utama dan dianggap penting karena seperti yang diungkapkan Sugiyono yaitu penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Sehingga dalam hal ini instrument bertindak sebagai instrument kunci dan sekaligus pengumpul data, sebagai instrument kunci atau kunci utama, kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam penelitian merupakan suatu keharusan agar dapat memperoleh data maksimal.²

² Fitriyah “*Penggunaan sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam di madrasah ibtidaiyah mutiara bunda*” (Universitas Muhammadiyah Surabaya). 14

D. Sumber dan Jenis Data

1. Data Primer

Data primer dari penelitian ini yaitu data yang diperoleh sesuai fakta dilapangan, yaitu masyarakat yang bermukim di sekitar PT. Hasal Logam Utama.

2. Data Sekunder

Data Sekunder dari penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari beberapa buku, dokumen, jurnal serta literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian seperti data penduduk.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.³ Cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung kelapangan terhadap objek yang diteliti, pengamatan secara langsung lapangan pada masyarakat yang tinggal di Kelurahan Watusampu.
2. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dalam hal ini adalah satu orang pejabat PT. Hasal Logam Utama,

³ Burhan Bungin “*Penelitian Kualitatif*” (Kencana, 2008), 115

Karyawan PT.Hasal Logam Utama, Pejabat Lurah Watusampu, Ketua LPM Kelurahan Watusampu dan dua orang perwakilan masyarakat disekitar perusahaan PT. Hasal Logam Utama.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu mengumpulkan data kemudian merangkumnya sehingga memperoleh inti data yang diinginkan, sehingga pada penelitian dapat fokus ke hal-hal penting kemudian dapat mencari pola dari penelitian tersebut dengan melakukan reduksi data bisa mempermudah dan memperoleh gambaran dari penelitian yang dilakukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk bagan, penjelasan singkat, dan menghubungkan dengan teori yang ada. Dengan melakukan hal tersebut dapat mempermudah dalam penelitian, sehingga hal-hal yang diteliti dapat dipahami.

3. Verifikasi

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data kemudian langkah selanjutnya adalah melakukan verifikasi dan pengambilan kesimpulan yang diambil telah menjawab pada rumusan masalah yang telah dibuat dan merupakan hasil temuan

baru yang belum ada sebelumnya.⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam metode penelitian kualitatif terdapat pengecekan keabsahan temuan. Hal ini dimaksudkan untuk melihat data yang diperoleh dilapangan apakah sudah benar-benar valid atau belum. Ketajaman analisis penelitian dalam menyajikan sebuah data tidak serta menjadikan hasil temuan peneliti sebagai data yang akurat dan memiliki tingkat kepercayaan tinggi. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

1) Perpanjangan Pengamatan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti, mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti

⁴ Nurul Anisa Mukthar “*Strategi pengembangan usaha mikro, kecil, menengah berbasis ekonomi kreatif bidang kuliner palopo*” (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021)

kebenarannya.⁵

2) Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁶ Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁷

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan Analisis Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) Perusahaan Tambang Batu PT. Hasal Logam Utama dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kelurahan Watusampu.

3) Triangulasi

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. 6. (Bandung: Alfabeta, 2008), 271

⁶ *Ibid*, 272

⁷ *Ibid*

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁸ Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

⁸ *Ibid*, 273

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Profil Perusahaan PT. Hasal Logam Utama

PT. Hasal Logam Utama merupakan perusahaan tambang batu split/pecah berlokasi di Palu, Sulawesi Tengah yang berdiri pada Tahun 2009. Batu kami baik secara kualitas dan layanan kami terpercaya. Market kami telah menyebar mulai dari Pulau Sulawesi sendiri, Kalimantan, Maluku bahkan sampai Papua untuk proyek-proyek sipil seperti jalan, jembatan, bangunan/kantor, rel kereta, dermaga dan sebagainya. Beberapa deskripsi tambang kami, Lokasi tambang : Jl.Trans Palu-Donggala Km 11, Kelurahan Watusampu, Kecamatan Ulujadi, Palu. Topografi : Perbukitan, elevasi 130 m dpl., vegetasi semak-belukar Awal produksi : OK, Izin HO : OK, Rekom.Layak Lingkn : OK, Rekom.UPL-UKL : OK, Rekom.TUKS : OK, Luas wilayah IUP : 25 Ha, Quarry aktip: 4 Ha, Hauling : 600 m, Jetty : Desa Watusampu, Palu. Koordinat: 00 50' 3"LS 119 48' 48"BT Tujuan pemasaran : Palu, Samarinda, Balikpapan, Melak, Berau, Sangir, Seram, Merauke. Stone crusher : Shanbao 3 unit ¹

¹ Sumber Data PT. Hasal Logam Utama

Kapasitas produksi : Total= 10.000 – 25.000 m³/bulan , Bt. pecah 1/2= 10 m³/jam/unit. Excavator bucket : PC200= 6 unit (1 rock breaker)
Wheel Loader : WA350= 1 unit, LW300F= 1 unit, Crane truck : 1 unit
Dumpruck : Hino 500= 12 unit, 300= 2 unit, Genset : 3 unit @ 500 kVA
PLN : 2 gardu @ 1.1 kVA, Jumlah karyawan : 90 orang ²

2. Visi dan Misi PT. Hasal Logam Utama

Visi dan Misi yang dimiliki oleh perusahaan PT. Hasal Logam Utama yaitu : menjadi perusahaan batu pecah yang berkualitas serta berkontribusi terhadap pembangunan baik daerah maupun nasional.

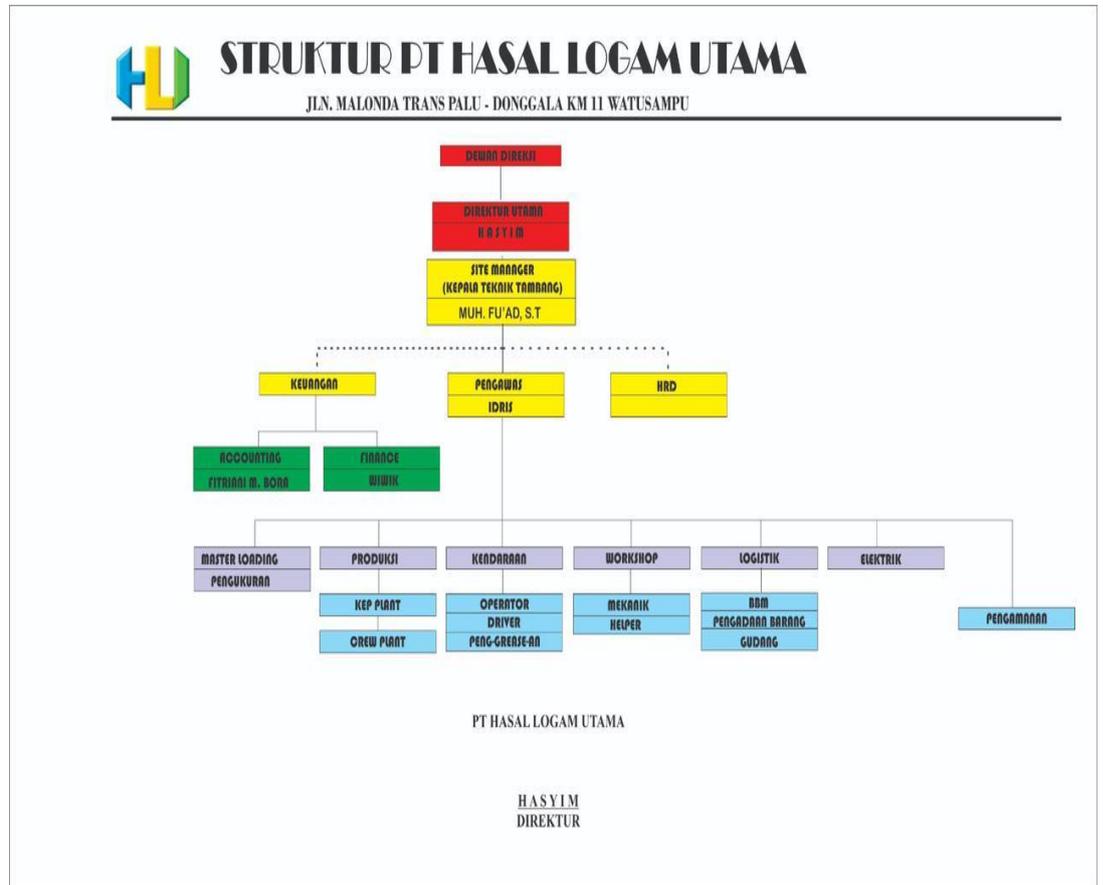
Sedangkan Misi dari PT. Hasal Logam Utama adalah berusaha mencapai yang terbaik dalam menumbuhkan pembangunan :

- a) Mengimplementasikan praktik industri bantuan serta mengoptimalkan operasi.
- b) Menghasilkan produksi yang berkualitas
- c) Melakukan pengembangan skil pada karyawan, standar kesehatan dan keselamatan kerja yang tinggi ³

² *Ibid*

³ *Ibid*

3. Struktur Organisasi PT. Hasal Logam Utama ⁴



B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bentuk Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) PT. Hasal Logam Utama dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kelurahan Watusampu

Dalam kurun waktu 15 tahun PT. Hasal Logam Utama telah melakukan berbagai program dan kegiatan sebagai tanggung jawab sosial

⁴ *Ibid*

perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). Pelaksanaan Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) dikembangkan dalam bentuk :

- a) Tanggung jawab sosial terhadap Lingkungan.

Menurut hasil wawancara dengan Direktur Utama PT. Hasal Logam Utama Bapak Hasyim⁵ bahwa :

“Sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap tanggung jawab sosialnya, ini merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan agar peristiwa-peristiwa yang merugikan masyarakat, seperti polusi udara, keracunan, eksploitasi sumber daya alam, kebisingan yang dihasilkan oleh mesin produksi tersebut tidak sampai terjadi. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT. Hasal Logam Utama dilakukan untuk menjadikan perusahaan yang turut berperan serta memajukan perindustrian di Indonesia serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia mempertahankan kelestarian sumber daya alam Indonesia.”

Falsafah moral Islam yang tercermin dalam CSR yang berkaitan terhadap lingkungan, disebutkan dalam Al-Qur'an yaitu

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ بَعَدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ

Terjemahnya :

Oleh karena itu, kami menetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil bahwa siapa yang membunuh seseorang bukan karena (orang yang dibunuh itu) telah membunuh orang lain atau karena telah berbuat kerusakan di bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia. Sebaliknya, siapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, dia seakan-akan telah memelihara kehidupan semua manusia. Sungguh, rasul-rasul Kami benar-benar telah datang kepada mereka dengan (membawa) keterangan-keterangan

⁵ Hasyim, Direktur PT.Hasal Logam Utama, wawancara tanggal 26 Agustus 2024

yang jelas. Kemudian, sesungguhnya banyak di antara mereka setelah itu melampaui batas di bumi. (Q.S. Al-Maidah /5:32)⁶

Tafsir Al-Munir :

Allah swt mengabarkan akibat buruk sifat hasud pada kisah dua putra Adam, yaitu Qabil dan Habil. Bagaimana Qabil membunuh Habil secara aniaya karena didorong oleh rasa hasud menyangkut nikmat yang dikaruniakan Allah swt kepada diri Habil serta diterima kurban yang Habil persembahkan dengan tulus ikhlas hanya karena Allah swt. Pihak yang dibunuh pun mendapatkan ampunan dan masuk surga, sementara si pembunuh merugi dan sengsara di dunia dan akhirat. Kemudian Allah swt melancarkan kecaman dan cercaan kepada Bani Isar'il atas tindakan mereka melakukan hal-hal yang diharamkan padahal mereka megetahuinya, atas tindakan mereka yang melampaui batas dalam melakukan pembunuhan, serta kaku dan kerasnya jiwa mereka pada masa lampau dan pada masa Nabi Muhammad saw. Sungguh para rasul Allah swt yang mulia telah datang kepada mereka dengan membawa banyak hujjah, dalil dan bukti-bukti yang nyata yang menunjukkan dan menjelaskan hukum-hukum yang diterapkan terhadap mereka, yang hukum-hukum itu bertujuan untuk mendidik jiwa dan membersihkan moral mereka. Namun meskipun begitu, banyak di antara mereka berlaku melampaui batas dalam melakukan pembunuhan, serta melakukan berbagai tindak kejahatan, pelanggaran dan penganiayaan. Oleh karena itu barangsiapa yang memelihara kehidupan seseorang, melarang pembunuhan terhadapnya dan tidak melakukan pembunuhan, seakan-akan ia telah memelihara kehidupan manusia semuanya, dengan menciptakan keamanan dan ketentraman bagi mereka, serta menghilangkan kegelisahan, ketakutan dan kekhawatiran dari diri mereka. Dan barangsiapa yang menjaga dan memelihara hidup suatu jiwa dengan cara apapun, maka seakan-akan ia telah menjaga dan memelihara hidup seluruh makhluk.⁷

Peneliti telah melakukan wawancara dengan Fauzan⁸ salah satu warga Kelurahan Watusampu :

⁶ Al-Qur'an dan Terjemahnya, Edisi Penyempurnaan, (Cet. I, Lajnah Penthasihan Al-Qur'an, 2019. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI) <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/5?from=32&to=120>

⁷ Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, Tafsir Al-Munir – Jilid 3, <https://dn720002.ca.archive.org/0/items/terjemah-tafsir-al-munir-mktbhazzaen/Terjemah%20Tafsir%20Al%20Munir%20-%20204.pdf>

⁸ Fauzan, Warga Kelurahan Watusampu, wawancara tanggal 26 Agustus 2024

“kalau masalah debu yang dikeluhkan masyarakat itu sudah ada disiram dari perusahaan setiap pagi, dan juga menimbun jalan yang rusak akibat operasional kendaraan perusahaan, dari pihak perusahaan juga sudah mengantisipasi kalau turun hujan sudah siap kendaraan alat berat untuk membersihkan tanah yang terbawa air hujan dari atas”.

Berdasarkan wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa pihak perusahaan PT. Hasal Logam Utama telah melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan.

- b) Tanggung jawab sosial terhadap Praktik operasional yang adil (*pail operational parctices*).

Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Tehnik Tambang (KTT) PT. Hasal Logam Utama Bapak Muh. Fuad, ST.,⁹ bahwa kami dari perusahaan selalu melibatkan pemangku kepentingan yang terkait dalam pengambilan keputusan, mengurangi dampak sosial, dan mengimplementasikan inisiatif keterlibatan masyarakat.

Melihat pentingnya pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dalam membantu perusahaan menciptakan citra positifnya, maka perusahaan seharusnya melihat *Corporate Social Responsibility* bukan sebagai sentra biaya melainkan sebagai sentra laba di masa mendatang. Jika *Corporate Social Responsibility* di abaikan, kemudian terjadi insiden, maka biaya yang di keluarkan untuk biaya recovery bisa jadi lebih besar dibandingkan dengan biaya yang ingin di hemat melalui peniadaan *Corporate Social Responsibility* itu

⁹ Muh. Fuad, ST., selaku Kepala Tehnik Tambang (KTT) PT. Hasal Logam Utama, wawancara tanggal 26 Agustus 2024

sendiri. Hal ini belum termasuk pada resiko non-financial yang berupa memburuknya citra perusahaan di mata publik atau masyarakat. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dari PT. Hasal Logam Utama berupa program dan kegiatan mengukung misi dan fokus yang berbeda-beda.

Pernyataan diatas adalah hasil wawancara dengan Bapak Muh.Fuad, ST¹⁰., Kepala Tehnik Tambang (KTT) PT. Hasal Logam Utama. Dalam Al-Qur'an surat Al-An'am / 6:152¹¹ dijelaskan tentang CSR terhadap Praktik Operasional yang adil, yakni :

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ وَأَوْفُوا
الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا
وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ذَلِكُمْ وَصَّيْتُكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

102

Terjemahnya :

Janganlah kamu mendekati (menggunakan) harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, sampai dia mencapai (usia) dewasa. Sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya. Apabila kamu berbicara, lakukanlah secara adil sekalipun dia kerabat(-mu). Penuhilah pula janji Allah. Demikian itu Dia perintahkan kepadamu agar kamu mengambil pelajaran.”

Tafsir Al-Munir dan penjelasannya:

Janganlah kalian mengambil sedikit pun dari harta anak yatim yang kalian diberikan amanah untuk menjaganya, kecuali jika ada kemaslahatan dan manfaat bagi mereka dalam hal penjagaan dan

¹⁰ *Ibid*

¹¹ Al-Qur'an dan terjemahannya, *Edisi Penyempurnaan*, (Cet.I, Lajnah Penthasihan Al-Qur'an, 2019. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI)
<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/6?from=152&to=165>

pengembangan harta dan pemeliharaan dari bahaya-bahaya atau menafkahnannya sesuai dengan kebutuhan. Larangan untuk mendekati sesuatu lebih kuat maknanya daripada melakukan perbuatan itu sendiri. Pasalnya, yang pertama mengandung larangan melakukan sebab dan faktor-faktor yang mengarah kesana dan juga syubhat yang dapat menjerumuskannya pada keharaman. Misalkan saja, memakan sebagian kecil dari harta anak yatim saat melakukan pekerjaan yang di dalamnya ada keuntungan. Allah telah melarang makan harta anak yatim, kecuali ketika darurat atau ada kebutuhan. Harta anak yatim diserahkan kepada mereka ketika mereka sudah dewasa. Oleh karena Allah berfirma *hatta yablugal asyuddah* maksudnya janganlah kalian mendekati harta anak yatim hingga dia sampai usia dewasa dalam hal pengalaman, kekuatan, kemampuan dan cara berpikir. Kemudian sempurnakanlah takaran jika kalian memang menimbang untuk orang lain dan janganlah kalian menambahkan jika kalian menakar untuk diri kalian. Sempurnakanlah timbangan jika kalian menimbang untuk diri kalian pada apa yang kalian beli atau untuk orang lain pada apa yang kalian jual. Dengan demikian tidak ada penambahan atau pengurangan, yang ada adalah keadilan tanpa ada kecurangan. Hak dalam dua hal harus sama-sama dipenuhi, yaitu jual dan beli. Firman Allah *bilqisti* mengharuskan untuk menjaga keadilan ketika berjual beli sesuai dengan kemampuan. Oleh karena itu Allah swt berfirman *laa nukallifu nafsan illaa wusngahaa*, Allah tidak membebani seseorang kecuali yang mampu untuk dikerjakan yang dapat dilakukan tanpa kesulitan dan tanpa paksaan sesuai dengan kemampuan dan usaha yang sungguh-sungguh. Jika seseorang tanpa sengaja melakukan kesalahan, ia tidak dimintai pertanggung jawaban. Kemudian berlakulah adil dalam mengucapkan kesaksian atau hukum meskipun ucapan itu menguntungkan atau merugikan kerabat kalian sebab dengan keadilan urusan umat dan individu menjadi baik. Ini adalah dasar pilar pemerintahan, pilar kemakmuran dan prinsip dalam peradilan. Ini adalah keadilan melalui ucapan, sebagaimana sebelumnya juga dituntut bersikap adil dalam perbuatan, seperti mengukur takaran dan timbangan. Kemudian berikutnya penuhilah janji Allah dengan cara melaksanakan, serta menaati Allah atas semua yang diperintahkan dan dilarang, serta mengamalkan kitab Allah dan sunnah rasul-nya. Hal ini mencakup perjanjian (perintah) Allah kepada manusia melalui lisan para rasul dan akal, serta fitrah suci yang diberikan oleh Allah kepada mereka.¹² Kemudian Allah berfirman *dzaalikum wasshaakum bihi la'allakum tazakkaruun*

¹²Prof.Dr.Wahbah az-Zuhaili, Tafsir Al-Munir – Jilid 4, <https://dn720002.ca.archive.org/0/items/terjemah-tafsir-al-munir-mktbhazzaen/Terjemah%20Tafsir%20Al%20Munir%20-%204.pdf>

Allah berwasiat kepada kalian hal-hal ini dengan harapan kalian mengambil pelajaran dan berhenti dari apa yang kalian lakukan selama ini. Hendaklah sebagian kalian mengingatkan sebagian yang lain dan saling berwasiat dalam masalah yang Allah perintahkan.¹³

- c) Tanggung jawab sosial terhadap keterlibatan dan pengembangan masyarakat.

Model tanggung jawab CSR di Indonesia mencakup bantuan sosial, pendidikan dan pengembangan ekonomi, Adapun program dan kegiatan tersebut yaitu Sumbangsih Sosial, berdasarkan hasil wawancara yang di dapat dari Bapak Muh. Fuad, ST., selaku Kepala Teknik Tambang (KTT) PT. Hasal Logam Utama bahwa :

“Sebagai sebuah perusahaan tambang batu split/pecah yang berkembang bersama karyawan, lingkungan, dan masyarakat sekelilingnya yang berdiri pada Tahun 2009, PT. Hasal Logam Utama sadar sebagai sebuah perusahaan yang berada di tatanan masyarakat sehingga menjadikan PT. Hasal Logam Utama juga sebagai anggota masyarakat itu sendiri. PT. Hasal Logam Utama menunjukkan posisinya sebagai warga di masyarakat dengan melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat di wilayah perusahaan beroperasi. Perusahaan kami telah melakukan beberapa program CSR di sekitar perusahaan Kelurahan Watusampu. Adapun program tersebut yaitu bidang kesehatan untuk Puskesmas dengan memberikan obat-obatan dan alat kesehatan. Bidang Pendidikan dengan memberikan sumbangan Alquran, mukenah iqra. Bidang ekonomi beras 10 kg, sumbangan sapi kurban.¹⁴

Selanjutnya dijelaskan oleh ibu wiwik selaku bagian keuangan mengenai bantuan yang diberikan kepada masyarakat, sebagai berikut:

“Terkait dengan hasil wawancara di atas dari Pihak PT. Hasal Logam Utama bahwa pihak perusahaan dalam pencapaian tujuan dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Kelurahan Watusampu telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk membantu

¹³ *Ibid*

¹⁴ Muh. Fuad, ST., selaku Kepala Teknik Tambang (KTT) PT. Hasal Logam Utama, wawancara tanggal 26 Agustus 2024

meningkatkan kesehatan, kesejahteraan sosial masyarakat dan melestarikan lingkungan dimana perusahaan tersebut beroperasi, diantaranya memberikan bantuan obat-obatan kepada puskesmas, santunan beras, santunan duka, insentif kepada RT/RW.¹⁵

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT. Hasal Logam Utama sudah melaksanakan program CSR dikelurahan Watusampu dan ikut membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Watusampu dari bidang kesehatan, kesejahteraan sosial masyarakat, serta pendidikan, dan menjaga lingkungan di sekitar perusahaan beroperasi.

Program ini menjadi landasan untuk terus berbuat bagi kepentingan masyarakat sampai saat ini. PT. Hasal Logam Utama berusaha bersama sama mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan bermartabat. Program sumbangsih sosial dilakukan dengan beragam kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat dan kemanusiaan. Program Kesehatan ini merupakan program yang sangat penting bagi masyarakat sekitar. Program dilakukan perusahaan secara rutin dari tahun 2010. Yaitu dengan cara mendatangkan dokter dari luar yang akan memeriksa secara gratis dan juga membagikan kotak P3K di lembaga-lembaga yang ada. Untuk program kesehatan kendalanya ada di obat-obatannya. Terkadang obat-obat yang sudah dipesan, tetapi sampai tidak tepat dengan waktu yang telah disepakati,

¹⁵ Ibu wwik,bendahara perusahaan,wawancara tanggal 13 agustus 2024

sehingga banyak masyarakat sekitar yang protes. Dan banyak juga kejadian-kejadian yang terjadi seperti, kotak P3K yang tersedia di lembaga-lembaga itu sering dirusak oleh tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab. Berdasarkan penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah dilakukan oleh PT.Hasal Logam Utama peneliti melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat untuk mengetahui respon masyarakat terhadap program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Ibu Mekar selaku warga Kelurahan Watusampu, menjelaskan bahwa perusahaan telah memberikan dana CSR untuk pendidikan bagi masyarakat yang kurang mampu dan berprestasi, namun jumlah dana diberikan belum memadai.¹⁶

Selain itu menurut salah satu informan yaitu Bapak Asgar Mido menjelaskan tentang bantuan dana yang diberikan oleh perusahaan, sebagai berikut.

“Diawal perusahaan beroperasi sudah menyalurkan bantuan untuk tiga masjid yang ada di Kelurahan Watusampu, dengan nominal Rp.50.000.000. Untuk bidang sosial kemasyarakatan santunan beras, santunan untuk keluarga yang berduka Rp. 2.500.000, insentif untuk RT/RW dan Lembaga Adat. Setoran wajib setiap bulan dari PT.Hasal Logam Utama Rp. 3.000.000,- serta di bidang pendidikan dan agama ada insentif pegawai syara’ Rp.500.000,- /bulan, insentif mandi mayat Rp.500.000, insentif untuk guru ngaji Rp.500.000/bulan, di bidang pembangunan infrastruktur ada pembuatan pagar masyarakat sepanjang 1.348 meter dengan total biaya Rp.943.600.000,- “ hasil wawancara dengan Ketua LPM Kelurahan Watusampu atasnama Bapak Asgar Mido.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT. Hasal Logam Utama telah

¹⁶ Mekar, Masyarakat Kelurahan Watusampu, wawancara tanggal 26 Agustus 2024

¹⁷ Asgar Mido, Ketua LPM Kelurahan Watusampu, wawancara tanggal 9 September 2024

memberikan dana CSR untuk pendidikan bagi masyarakat yang kurang mampu dan berprestasi, selain itu juga berupa dana bantuan untuk masjid, keluarga yang berduka, insentif RT/RW dan lembaga adat sehingga masyarakat yang kurang mampu dapat merasakan manfaat dana yang di berikan oleh perusahaan PT. Hasal Logam Utama. Dalam hal ini Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat An-Nahl /16:90¹⁸ :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.

Tafsir Al-Munir:

Ayat ini merupakan pilar-pilar kehidupan dan masyarakat Islam. Ayat ini didalamnya Allah swt memerintahkan para hamba-nya untuk menerapkan keadilan secara mutlak dalam segala hal dan aspek, dalam interaksi dan transaksi, peradilan dan hukum, urusan-urusan agama dan dunia, perilaku seseorang dengan diri sendiri dan orang lain. Juga, bahkan dalam akidah tidak ada yang sembah dengan *haqq* dan adil selain Allah swt sang Maha Pencipta, Maha Pemberi rezeki dan Maha yang memberi manfaat. *Al-Ihsaan* yang paling utama adalah berbuat baik kepada orang yang berbuat tidak baik, atau membalas keburukan dengan kebaikan. Hal ini sangat dianjurkan oleh Rasulullah saw. sebagaimana dalam sabda beliau yang terjemahnya :”berbuat baiklah kepada orang yang berbuat tidak baik kepada kamu, kamu benar-benar menjadi seorang Muslim.” Isa putra Maryam a.s berkata, “Sungguh al-ihsaan adalah kamu berbuat baik kepada orang yang berbuat tidak baik kepadamu, bukan berbuat baik kepada orang yang berbuat baik kepadamu.” Dalam ayat ini Allah swt juga memerintahkan untuk memberi kepada kaum kerabat, menyambung ikatan persaudaraan dan kekerabatan dengan mengunjungi, belas kasih, pemberian dan sedekah kepada mereka. Setelah memerintahkan al-adl, al-ihsaan, Allah swt melarang sesuatu

¹⁸ Al-Quran dan Terjemahnya, Edisi Penyempurnaan, (Cet.I, Lajnah Penthasihan Al-Qur'an, 2019. Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI) <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=90&to=128>

yang diharamkan seperti perbuatan zina, mencuri, menenggak minuman keras dan mengambil harta orang lain secara bathil.”¹⁹

d) Tanggung jawab sosial terhadap Tata Kelola Perusahaan.

Tata kelola perusahaan adalah merupakan suatu system yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran, dan kesetaraan, beberapa pernyataan dari pihak perusahaan PT. Hasal Logam Utama dari hasil wawancara yang kami lakukan kepada Bapak Hasyim selaku Direktur bahwa :

“tentang motivasi perusahaan PT.Hasal Logam Utama dalam pelaksanaan CSR (*Corporate Social Responsibility*). Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan, oleh karena itu program ini merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan berkelanjutan perusahaan. Bukan lagi sebagai sarana biaya melainkan meraih keuntungan. Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Bapak Hasyim sebagai strategi penerapan program sosial PT. Hasal Logam Utama, mengambil fokus utamanya lingkungan dan masyarakat. Dari hasil wawancara yang ini bahwasanya, perusahaan sudah sangat lama menerapkan pertanggungjawaban sosial terhadap lingkungan dan masyarakat dari tahun 2010 sampai dengan sekarang. Selama itu perusahaan melakukan program-program untuk menunjukkan bahwa perusahaan perusahaan sudah melakukan kegiatan-kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*), selama perusahaan melakukan program-program sosial, mereka masih sering mendapatkan kendala-kendala dari beberapa program tersebut. Dari semua program yang perusahaan lakukan masih sebahagian saja yang bisa dirasakan oleh masyarakat sekitar. Dan untuk saat ini perusahaan masih dalam masa perbaikan untuk program-program sosial perusahaan. Program-program yang sudah ada sejak dulu tidak hilang, namun hanya

¹⁹ Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, Tafsir Al-Munir, Jilid 7 <https://dn720002.ca.archive.org/0/items/terjemah-tafsir-al-munir-mktbhazzaen/Terjemah%20Tafsir%20Al%20Munir%20-%207.pdf>

diperbaiki sistem dan pengerjaannya saja. Dan untuk program-program yang belum ada maka perusahaan akan mengeluarkan program-program baru yang mana nantinya mudah-mudahan akan diterima oleh masyarakat dan akan berjalan lebih baik dari program-program sebelumnya.”²⁰

Berdasarkan hasil wawancara bersama direktur perusahaan PT. Hasal Logam Utama, dapat di simpulkan bahwa perusahaan akan terus memperbaiki program-program tanggung jawab sosial perusahaan agar seluruh masyarakat watusampu dapat merasakan manfaatnya.

Prinsip-prinsip yang terkandung dalam Al-Qur'an yang sangat relevan dengan CSR terhadap Tata Kelola Perusahaan seperti dalam Surah An-Nisa / 4:58²¹ yakni:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا ۝٥٨

Terjemahnya :

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Tafsir Al-Munir:

Sebab turunnya kewajiban menyampaikan amanah ini memang khusus dalam kejadian tertentu, namun keumuman arti ayat ini tidak dapat dipersempit maknanya dengan sebab yang khusus tersebut. Amanah yang dimaksud dalam ayat tersebut adalah semua jenis amanah yang ada, baik yang berhubungan dengan diri sendiri atau yang berhubungan dengan hak orang lain ataupun yang berkaitan dengan hak Allah. Setelah

²⁰ Hasyim, Direktur PT.Hasal Logam Utama, wawancara tanggal 26 Agustus 2024

²¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya, *Edisi Penyempurnaan*, (Cet.I, Lajnah Penthasihan Al-Qur'an, 2019. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI) <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/4?from=58&to=176>

prinsip amanah dilaksanakan dengan baik, prinsip selanjutnya yang harus ditegakkan adalah menetapkan hukum dengan adil di antara manusia. Oleh sebab itu secara khusus Allah memerintahkan perkara ini, amanah adalah prinsip atas pemerintahan Islam dan keadilan adalah prinsip kedua. Pihak yang diperintahkan dalam ayat tersebut adalah semua umat Islam. Keadilan adalah dasar utama pemerintahan. Dengan keadilan, peradaban, pembangunan dan kemajuan akan tercapai.²²

Penulis melakukan wawancara dengan ibu Ispa²³ warga Kelurahan Watusampu yang pekerjaan sehari-harinya sebagai ibu rumah tangga mengatakan :

“saya merasa bahwa perusahaan sudah melaksanakan amanahnya masyarakat, kalau kami ini ada kedukaan kan biasa dipanggil untuk memandikan jenazah, dari perusahaan kami diberikan insentif untuk memandikan jenazah, saya rasa itu cukup membantu untuk kami ibu kalau lagi butuh uang untuk keperluan dapur”.

Untuk itu penulis berkesimpulan bahwa CSR yang dilaksanakan PT. Hasal Logam Utama berdampak positif kepada masyarakat yang ada di Kelurahan Watusampu.

2. Perspektif Ekonomi Syariah mengenai tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) PT. Hasal Logam Utama dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kelurahan Watusampu

Corporate Social Responsibility (CSR) atau seringkali dikenal dengan sebutan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, didefinisikan sebagai

²² Prof.Dr. Wahbah az-Zuhaili, Tafsir Al - Munir, jilid 3 <https://dn720002.ca.archive.org/0/items/terjemah-tafsir-al-munir-mktbhazzaen/Terjemah%20Tafsir%20Al%20Munir%20-%20%203.pdf>

²³ Ibu Ispa, Warga Kelurahan Watusampu, wawancara tanggal 26 Agustus 2024

berikut; dalam ketentuan peraturan perundang-undangan sebagaimana termuat dalam pasal 1 angka 3 yang berbunyi:²⁴ “ Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.” Menurut peraturan perundang-undangan tersebut dijelaskan bahwasanya CSR merupakan komitmen yang dilakukan oleh sebuah perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Komitmen tersebut diwujudkan dalam bentuk peran serta sebuah perusahaan sebagai bentuk dari perekonomian nasional yang diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional, perlu didukung oleh kelembagaan perekonomian yang kokoh dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.²⁵ Sehingga perusahaan tersebut dapat melaksanakan kegiatan usahanya dengan memperhatikan serta membantu dalam mensejahterakan masyarakat indonesia.

²⁴ Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 UUPT tentang Perseroan Terbatas, tanggung jawab sosial dan lingkungan
(https://web.archive.org/web/20180410084206id_/https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/syiar_hukum/article/viewFile/2204/pdf) diunggah tanggal 29 november 2024 pukul 22.37 wit

²⁵ Konsideran menimbang UU PT
(https://web.archive.org/web/20180410084206id_/https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/syiar_hukum/article/viewFile/2204/pdf) tanggal 29 november 2024 pukul 22.37 wit

Konsep CSR dalam Islam terdiri dari konsep zakat, konsep keadilan, konsep kemaslahatan, konsep tanggung jawab dan konsep fallah. Konsep zakat mendorong kepada pemahaman bahwa dalam harta sebenarnya tersimpan hak orang lain. Dan konsep-konsep yang telah di sebutkan diatas mengindikasikan bahwa manusia yang hidup di dunia ini diciptakan sebagai khalifatullah fill ardh untuk mensejahterahkan seluruh manusia dan alam yang ada di dunia ini. CSR dalam perspektif islam merupakan konsekuensi *inhern* dari ajaran Islam itu sendiri.²⁶ Dalam Al-Qur'an dengan jelas dikatakan bahwasanya bagi umat Islam dalam melaksanakan tolong menolong tersebut merupakan suatu kewajiban dan keharusan. Disamping itu juga Islam mewajibkan membayar zakat. Perintah pelaksanaan zakat tersebut sangat banyak dikarenakan pentingnya fungsi zakat, antara lain dalam Al-Qur'an surat At-Taubah/9 :103 yang berbunyi:²⁷

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ
صَلَوَاتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahnya :

“Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketentraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

²⁶ Ali Syukron, “CSR dalam Perspektif Islam dan Perbankan Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol.5 No.1 (2015), 3

²⁷ Al-Qur'an dan Terjemahnya, Edisi Penyempurnaan, (Cet.I, Lajnah Penthasihan Al-Qur'an, 2019. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI) <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/9?from=103&to=129>

Perintah mengenai zakat ini masih banyak lagi, zakat ini mengandung hikmah yang begitu besar serta bersifat rohaniyah dan filosofis. Hikmah tersebut digambarkan dalam berbagai ayat Al-Qu'ran dan Hadist, diantaranya ialah:²⁸

- a) Mensyukuri karunia ilahi, menumbuh suburkan harta dan pahala serta membersihkan diri dari sifat-sifat kikir, dengki, iri serta dosa.
- b) Melindungi masyarakat dari bahaya kemiskinan akibat kemelaratan.
- c) Mewujudkan rasa solidaritas dan kasih sayang antar sesama manusia.
- d) Manifestasi kegotongroyongan dan tolong menolong dalam kebaikan dan takwa.
- e) Mengurangi kefakir-miskinan yang merupakan masalah sosial.
- f) Membina dan mengembangkan stabilitas sosial.
- g) Salah satu jalan mewujudkan keadilan.

Keterkaitan antara Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan zakat, zakat disini yang diatur oleh Islam ialah zakat perusahaan/zakat pendapatan/zakat perdagangan, seperti yang dituliskan oleh Mohammad Daud Ali,²⁹ yang menuliskan mengenai zakat. Selain itu mengenai zakat sebuah perusahaan dibagi menjadi kedalam dua kategori, yakni:³⁰ (1)

²⁸ Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (UI Press. Jakarta: 1988), https://web.archive.org/web/20180410084206id_/https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/syiar_hukum/article/viewFile/2204/pdf diunggah tanggal 30 November 2024 pukul 11.33 wit

²⁹ Ibid

³⁰ Muhammad Bagir Al-Habsyi, *Fiqh Praktis Menurut Al-Qur'an, Asunnah, Pendapat Para Ulama*, (Mizan. Bandung: 1999), 298. https://web.archive.org/web/20180410084206id_/https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/syiar_hukum/article/viewFile/2204/pdf diunggah tanggal 30 November 2024 pukul 11.33 wit

perusahaan yang hanya menggunakan alat-alat sederhana dan yang modal utamanya untuk membeli bahan-bahan pokok, membayar upah karyawan dan ongkos-ongkos. Dan (2) perusahaan yang modal utamanya untuk alat-alat canggih yang amat mahal harganya. Untuk jenis perusahaan pertama cara penghitungan zakatnya yakni menghitung saldo uang di kas dan simpanan di bank pada akhir tahun, ditambah persediaan bahan-bahan dan barang jadi seperti piutang yang lancar. Kemudian jumlah semua itu dikurangi beban hutang yang harus dibayar lalu dikeluarkan zakatnya 2 ½ % dari total jumlah aset yang tersisa. Sedangkan untuk jenis perusahaan yang kedua zakat yang dikeluarkan dengan cara penghitungannya yakni tidak dihitung dari harga mesin-mesin tersebut, tetapi dari hasil produksinya dan mengeluarkan zakatnya sebesar 10%. Perbedaan tersebut dikarenakan jika yang pertama menggunakan seluruh modalnya untuk diputar sehingga dianggap sebagai harta yang tumbuh dan berkembang, jika yang kedua sebagian besar dari modalnya digunakan untuk membeli alat-alat mahal sehingga tidak dianggap sebagai harta yang tumbuh dan berkembang melainkan dihitung dan dikeluarkannya hanya dari hasil laba yang diperoleh saja.³¹ Melihat hal tersebut diatas hukum Islam telah lama mengatur mengenai tanggung jawab sebuah perusahaan, namun dalam hal ini digambarkan atau dibentuk melalui zakat. Ternyata hubungan antara zakat dan kepedulian atau Tanggung Jawab Perusahaan

³¹ *Ibid*

tersebut merupakan suatu hal yang saling keterkaitan, dan dapat dikatakan memiliki makna yang sama. Ketika berbicara mengenai perindustrian ialah Islam pun dalam melakukan perekonomian memiliki konsep dasar ekonomi Islam, ada tiga pilar pokok dalam ajaran Islam yakni sebagai berikut:³²

- a) Aqidah, komponen ajaran Islam yang mengatur keyakinan atas keberadaan dan kekuasaan Allah, sehingga harus menjadi keimanan seorang muslim manakala melakukan berbagai aktivitas di muka bumi semata-mata untuk mendapat ridha Allah.
- b) Syari'ah, komponen ajaran Islam yang mengatur tentang kehidupan seorang muslim baik dalam bidang ibadah maupun dalam bidang muamalah yang merupakan aktualisasi aqidah yang menjadi keyakinannya.
- c) Akhlaq, landasan perilaku dan kepribadian yang akan mencirikan dirinya sebagai seorang muslim yang taat berdasarkan syari'at dan aqidah yang menjadi pedoman hidupnya sehingga disebut memiliki *akhlaqul karimah*.

Basis pelaksanaan CSR jika merujuk ajaran Islam pada intinya ialah kekayaan tersebut tidak boleh menumpuk pada satu kelompok orang

³² Amir Mahmud, *Bank Syari'ah Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, (Erlangga. Jakarta: 2010), 24.
https://web.archive.org/web/20180410084206id_/https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/syiar_hukum/article/viewFile/2204/pdf diunggah tanggal 30 November 2024 pukul 11.33 wit

tertentu saja.³³ Sebab Islam sangat mengutuk perilaku mengumpulkan harta benda tanpa mempedulikan orang lain. Sehingga dalam hal ini Allah SWT memperingatkan kepada orang tersebut dalam Al-Qur'an surat Al-Humazah/104: 1-4³⁴

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ۝۱ الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ۝۲ يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ ۝۳ كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ ۝۴

Terjemahnya :

celakalah setiap pengumpat lagi pencela (1), yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya*(2), dia (manusia) mengira hartanya dapat mengekalkannya (3), sekali-kali tidak! Pasti dia akan dilemparkan ke dalam (neraka) hutamah (4), *Maksudnya mengumpulkan harta dan menghitung-hitung harta yang karenanya dia menjadi kikir dan tidak mau menafkahkan di jalan Allah.

Melihat hikmah yang ditimbulkan akibat pelaksanaan Hukum Ekonomi Islam bertujuan untuk menciptakan kehidupan manusia yang sejahtera dalam arti dapat mengatasi masalah sosial ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat. Ekonomi Syariah Islam juga mendorong kehidupan manusia yang mampu dan kaya, selama usaha tersebut diperoleh dalam garis-garis yang diridhoi Allah SWT. Sebab hukum ekonomi Syariah Islam dibangun atas prinsip-prinsip dan akhlak. Tercantum dalam Q.S Al-Imran / 3:134 ditegaskan bahwa orang-orang

³³ Joko Prastowo dan Miftahul Huda, *Corporate Social Responsibility Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*. (Samudra Biru. Yogyakarta: 2011), 74

³⁴ Al-Quran dan Terjemahnya, *Edisi Penyempurnaan*, (Cet.I, Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI) <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/104?from=1&to=4>

yang menafkahkan hartanya dalam keadaan lapang maupun sempit yang berbunyi :³⁵

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahnya : (yaitu) orang-orang yang selalu berinfak, baik diwaktu lapang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.

Tafsir Al-Munir :

Kemudian Allah swt menjelaskan tentang sifat-sifat penduduk surga, yaitu :³⁶

1. Orang-orang yang bersedekah baik ketika dalam keadaan lapang dan senang maupun dalam keadaan sempit dan susah, baik dalam keadaan sehat maupun dalam keadaan sedang sakit. Allah swt berfirman, “orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan di siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan” (Al-Baqarah :2/174). Perintah bersedekah ini memiliki dua tujuan, pertama, sesungguhnya sedekah bisa membantu orang yang sedang dalam keadaan butuh dan mendorongnya mendapatkan kecukupan. Kedua, sesungguhnya bersedekah dalam segala keadaan, baik sedang dalam keadaan lapang maupun sempit atau yang lainnya merupakan sebuah bukti kuat akan ketakwaan seseorang.
2. Orang-orang yang menahan amarahnya, maksudnya apabila emosi terbakar, maka ia menahannya dan tidak melampiaskannya meskipun ia mampu untuk melampiaskannya bukan karena memang ia lemah dan tidak memiliki kemampuan dan kekuatan untuk melampiaskannya.
3. Orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain, dengan kata lain yaitu orang-orang yang memaafkan orang lain yang telah berbuat tidak baik kepada mereka padahal mereka mampu untuk membalasnya. Ini adalah salah satu bentuk kemampuan menahan diri yang membuktikan akan luasnya akal, cerdas pikiran, kuatnya tekad dan kepribadian.

³⁵ Ibid

³⁶ Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, Tafsir Al-Munir, <https://archive.org/details/terjemah-tafsir-al-munir-mktbhazzaen/Terjemah%20Tafsir%20Al%20Munir%20-%20202/>

Dengan kata lain berderma bukan kaitan dengan keadaan kaya saja akan tetapi sekalipun seseorang berada dalam keadaan kondisi pas-pasan bahkan miskin. Maka dalam konteks perusahaan, ketika meraup laba besar maupun sulit karena diterpa krisis, bukan merupakan suatu halangan untuk melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam konteks perusahaan tidak diperkenankan para CEO dengan hanya menggunakan keuntungannya saja tanpa beramal melalui CSR. CSR sejatinya merupakan mekanisme sosial untuk mendistribusikan harta yang dititipkan oleh Allah SWT kepada yang lebih berhak menerimanya.³⁷ Dalam pandangan Islam sendiri kewajiban melaksanakan CSR bukan hanya menyangkut pemenuhan kewajiban secara hukum dan moral, tetapi juga strategi agar perusahaan dan masyarakat tetap *survive* dalam jangka panjang. Jika CSR tidak dilaksanakan maka akan terdapat lebih banyak biaya yang harus ditanggung perusahaan. Sebaliknya jika perusahaan melaksanakan CSR dengan baik dan aktif bekerja keras mengimbangi hak-hak dari semua *stakeholders* berdasarkan kewajaran martabat dan keadilan dan memastikan distribusi kekayaan yang adil, akan benar-benar bermanfaat bagi perusahaan jangka panjang. Seperti meningkatkan kepuasan, menciptakan lingkungan kerja yang aktif dan sehat, mengurangi stress karyawan, meningkatkan produktivitas, dan juga meningkatkan distribusi kekayaan di dalam masyarakat. Tujuan keadilan sosial ekonomi dan

³⁷ Joko Prastowo dan Miftahul Huda, *Corporate Social Responsibility Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis* (Samudra Biru, Yogyakarta : 2011). 74

distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata merupakan bagian tak terpisahkan dari falsafah moral Islam dan didasarkan pada komitmennya yang pasti terhadap persaudaraan dan kemanusiaan.³⁸ Falsafah moral Islam yang tercermin dalam CSR disebutkan dalam Al-Qur'an yaitu:³⁹

a) Menjaga lingkungan dan melestarikannya

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ بَعْدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ

Terjemahnya :

Oleh karena itu, kami menetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil bahwa siapa yang membunuh seseorang bukan karena (orang yang dibunuh itu) telah membunuh orang lain atau karena telah berbuat kerusakan di bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia. Sebaliknya, siapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, dia seakan-akan telah memelihara kehidupan semua manusia. Sungguh, rasul-rasul Kami benar-benar telah datang kepada mereka dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas. Kemudian, sesungguhnya banyak di antara mereka setelah itu melampaui batas di bumi. (Q.S. Al-Maidah /5:32)⁴⁰

b) Upaya untuk menghapus kemiskinan

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya:

Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk

³⁸ M.Umer Capra, *Sistem Moneter Islam* (Jakarta, Gema Insani Press & Tazkia Cendekia, 2000),2

³⁹ Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Edisi Penyempurnaan*, (Cet .I Lajnah Penthasihan Al-Qur'an, 2019. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI)

⁴⁰ *Ibid*

Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-nya. (Q.S. Al-Hasyr/59:7) ⁴¹

- c) Mendahulukan sesuatu yang bermoral bersih daripada sesuatu yang secara moral kotor, walaupun mendatangkan keuntungan yang lebih besar

مَا جَعَلَ اللَّهُ مِنْ بَحِيرَةٍ وَلَا سَابِيَةٍ وَلَا وَصِيْلَةٍ وَلَا حَامٍّ وَلَكِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا يَفْتَرُونَ عَلَى اللَّهِ الْكُذِبَ وَأَكْثَرُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ

Terjemahnya :

Allah tidak pernah menetapkan sedikitpun (aturan) menyangkut *bahiira*, *saa'ibah*, *wasiiilah* dan *haam*. Akan tetapi, orang-orang yang kafir membuat-buat kedustaan terhadap Allah dan kebanyakan mereka tidak mengerti. (Q.S. Al-Maidah/5:103) ⁴²

- d) Jujur dan amanah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahnya :

Wahai orang-orang yang beriman janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahuinya. (Q.S. Al-Anfal/8:27).⁴³

Ke empat falsafah moral di atas merupakan upaya dalam rangka menyelaraskan semua aspek kehidupan seorang muslim dengan ajaran agamanya sehingga sistem ekonomi syariah diharapkan mampu

⁴¹ *Ibid*

⁴² *Ibid*

⁴³ *Ibid*

memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan sosial ekonomi Islam.⁴⁴

⁴⁴ M.Umer Capra, *Sistem Moneter Islam* (Jakarta, Gema Insani Press & Tazkia Cendekia, 2000),2

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian tentang Analisis Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) PT. Hasal Logam Utama dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Watusampu, maka penulis menyimpulkan :

1. Pelaksanaan Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) dikembangkan dalam bentuk :
 - a) Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan, seperti mengurangi polusi udara dengan menyiram jalan yang dilewati kendaraan umum maupun kendaraan operasional perusahaan, menyiapkan kendaraan alat berat untuk membersihkan tanah/lumpur di jalan yang dilewati kendaraan umum dan kendaraan operasional perusahaan yang terbawa air hujan
 - b) Tanggung jawab sosial terhadap praktik operasional, seperti melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, mengimplementasikan inisiatif kepentingan masyarakat.
 - c) Tanggung jawab sosial terhadap keterlibatan dan pengembangan masyarakat, seperti memberikan obat-obatan dan alat kesehatan untuk Puskesmas, sumbangan Alqur'an, mukenah iqra, menyalurkan bantuan untuk tiga masjid, sumbangan sapi kurban dan beras 10 kg.

- d) Tanggung jawab sosial terhadap tata kelola perusahaan, seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, perbaikan program-program sosial perusahaan.
2. Analisis Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) PT. Hasal Logam Utama dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kelurahan Watusampu ditinjau dari perspektif Ekonomi Syariah yaitu mengurangi kefakir-miskinan, pemerataan pendapatan, meminimalisir kerusakan lingkungan.

B. Implikasi Penelitian

1. Keterbatasan

Penelitian memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

- a) Pada penelitian ini masih ada beberapa point pertanyaan yang kurang pada saat wawancara
- b) Unit analisis hanya pada satu perusahaan sehingga tidak bisa membandingkan pelaksanaan program CSR dengan perusahaan lainnya.
- c) Terbatasnya jumlah informan karena penelitian ini terkhusus hanya kepada kelompok masyarakat yang merasakan atau menerima program CSR dari perusahaan PT.Hasal Logam Utama

2. Saran

- a) Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang lebih tepat sasaran agar hasil dari penelitian bisa lebih mendukung teori-teori Analisis *Corporate Social Responsibility* pada reputasi perusahaan yang sudah ada sebelumnya. Dan disarankan untuk memberi waktu yang cukup kepada responden untuk dapat memahami seluruh pertanyaan maupun pernyataan yang ada, agar dapat memberi jawaban yang tepat.
- b) Disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian di beberapa perusahaan untuk mendapatkan perbandingan mengenai pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* dan reputasi perusahaan dengan perusahaan yang lain.
- c) Bagi manajemen PT.Hasal Logam Utama agar lebih meningkatkan pelaksanaan konsep CSR terutama dibidang pendidikan, belum sepenuhnya mengeluarkan dana CSR kepada masyarakat yang kurang mampu dan berprestasi.

3. Implikasi

Dari hasil dan pembahasan Analisis *Corporate Social Responsibility*, Implikasi dalam Program CSR pada PT.Hasal Logam Utama di Kelurahan Watusampu Kecamatan Ulujadi, tentu akan menimbulkan berbagai aspek, yaitu aspek sosial yakni PT.Hasal Logam Utama menjalin hubungan antara masyarakat, salah satunya keluarga yang diberikan sumbangan atau santunan, aspek ekonomi dimana masyarakat

yang ada disekitar PT.Hasal Logam Utama menyerap tenaga kerja sebanyak 72% dari 54 pekerja berasal dari penduduk lokal sendiri, aspek agama sumbangan hewan kurban setiap tahun, memberikan insentif kepada pegawai syara' dan sumbangan kepada masjid yang ada di Kelurahan Watusampu Kecamatan Ulujadi.

Daftar Pustaka

- Adila, Wanda. *Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report : Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2014*. Jurnal WRA 2016
- Ali Daud, Mohammad. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, UI Press Jakarta, 1998
- Al-Habsyi, Bagir Muhammad. *Fiqih Praktis Menurut Al-Qur'an, Asunnah, Pendapat Para Ulama*. Mizan Bandung, 1999
- Amandemennya dan UUD 1945, Cet.4 Solo: Sendang Ilmu, 2009
- Ati, dan Andriyani, Ade, Harmoni. *Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Official Website Perusahaan Studi pada PT.Unilever Indonesia Tbk, Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan Sistem Intelijen*, Depok Agustus 2008
- Az-Zuhaili, Prof.Dr.Wahbah, Tafsir Al-Munir
- Baldin, Suci Ramadhani. *“Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Muamalat Kantor Cabang Palu (Study Pada Siswa MAN 2 Model dan Mahasiswa Unisa Palu)”*, UIN Datokarama Palu, 2021
- Bungin, Burhan *“Penelitian Kualitatif”* Jakarta : Kencana, 2008
- Capra, Umer M. *Sistem Moneter Islam*, Gema Insani Press & Tazkia Cendekia, Jakarta, 2000
- Chariri & Ghozali. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR, Teori Stakeholder*, 2007
- Djakfar, Muhammad. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, (Malang : UIN Malang Press, 2007
- Fitriyah *“Penggunaan sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam di madrasah ibtidaiyah mutiara bunda”* (Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Ghiffari, Mohammad. *Analisis Implementasi Sharia Compliance Dan Kapabilitas Keuangan Bank Syariah Indonesia Di Kota Palu*. Diss. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2024.

- Hendra, Halwani. *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2012
- Hermanita, *Perekonomian Indonesia*, Lampung : Agree Media Publishing, 2021
- International Standar Organization (ISO) 26000, *Tentang Tanggung Jawab Sosial*, 2011
- Ismail, Solihin. *Pengantar Manajemen*, Jakarta : Erlangga, 2009
- Kisman, “ *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Study PT.Midi Utama Indonesia Tbk.Kota Palu)*”, UIN Datokarama Palu, 2022
- Mahmud Amir. *Bank Syari'ah Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, Erlangga, Jakarta, 2010
- Mardikanto, Totok. *Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)*, Bandung Alfabeta, 2014
- Miftahul Huda, Joko Prastowo. *Corporate Social Responsibility, Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*, Samudra Biru, Yogyakarta, 2011
- Mukthar, Nurul Anisa. “*Strategi pengembangan usaha mikro, kecil, menengah berbasis ekonomi kreatif bidang kuliner palopo*” Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021
- Nuryana, M. *Corporate Social Responsibility dan Kontribusi bagi Pembangunan Berkelanjutan*, makalah yang disampaikan pada diklat pekerjaan sosial industri , Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BPPKS), Lembang, Bandung 2005
- Poerwandari, E Ktisti. “*Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian*” Jakarta : lembaga pengembangan dan pengukuran psikologi, Fak.Psikologi Universitas Indonesia 1998
- Rudito, Bambang – Melia Famiola “*CSR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*” Edisi Revisi, Bandung : Rekayasa Sains 2019
- Ryandono, *Peran dan Pengaruh Penghimpunan Dana Terhadap Penyaluran Dana dan Faktor Kinerja Bank serta Kesejahteraan Karyawan Bank Islam di Indonesia*, Pasca Sarjana Universitas Airlangga, 2010
- Shinta, “*Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial di Pegadaian Syariah Cabang Palu Plaza*”, UIN Datokaram Palu, 2020

Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Umat*, Bandung : Rafika Aditining, 2005

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *dalam* [https//Id.M.Wikipedia.Org](https://Id.M.Wikipedia.Org). (18 Juni 2021)

Terjemahnya dan Al-Qur'an, *Edisi Penyempurnaan Cet.I*, (Lajnah Pentasihan Al-Qur'an, Badan Litbang dan Kementrian Agama RI, 2019

Todaro Michael P, *Ekonomi Pembangunan di Dunia Ketiga*, Ed.7 Cet ke-1 Jakarta : Erlangga, 2000

UUPT, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, *Tentang Perseroan Perbatas, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan*

**PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEGAWAI YANG ADA DI
PERUSAHAAN PT. HASAL LOGAM UTAMA**

Hari/Tanggal Wawancara :

Lokasi Wawancara :

Nama Pegawai :

Jabatan :

Pertanyaan Wawancara :

1. Sudah berapa lama program CSR dalam perusahaan ini diterapkan?
2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang program CSR tersebut?
3. Apakah program CSR ini mempengaruhi kinerja perusahaan?
4. Apa saja contoh program CSR yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kinerja sosial perusahaan?
5. Menurut Bapak/Ibu, apa motivasi perusahaan dalam pelaksanaan CSR khususnya di lingkungan dan masyarakat sekitar?
6. Program apa saja yang sudah pernah dilakukan oleh perusahaan di lingkungan dan masyarakat sekitar?
7. Kendala apa saja yang dialami saat hendak maupun ketika melaksanakan CSR?

**PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEJABAT
KELURAHAN/WARGA WATUSAMPU YANG ADA DI SEKITAR
PERUSAHAAN PT. HASAL LOGAM UTAMA**

Hari/Tanggal Wawancara :

Lokasi Wawancara :

Nama Warga :

Pekerjaan :

Pertanyaan Wawancara :

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang PT. Hasal Logam Utama?
2. Apakah menurut Bapak/Ibu program CSR yang dilakukan oleh PT. Hasal Logam Utama sudah dapat dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat di sini?
3. Apa contoh program CSR yang sudah dapat Bapak/Ibu rasakan?
4. Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah program CSR ini harus diterapkan oleh perusahaan?
5. Apa tindak lanjut yang sepantasnya dilakukan jikalau perusahaan sudah bertahun-tahun berdiri, namun belum juga menerapkan program CSR?
6. Apa harapan Bapak/Ibu kedepannya untuk program CSR yang dilakukan oleh PT. Hasal Logam Utama?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : MOH ZIPAN NIM : 205120167
TTL : Loli Tariburi 23/12/2002 Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jurusan : Ekonomi Syariah Semester : 6
Alamat : Desa Loli Tariburi HP :

Judul :

Judul I
Analisis Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)
Tambang Batu Pt Kasal logam utawa

Judul II
Transformasi Digital Wakaf Bera Dalam
Menghimpun Wakaf Di kota palu

Judul III
pengaruh Alokasi dana desa terhadap
pendapatan asli desa Loli Tariburi

Palu, 14 April 2023
Mahasiswa,

MOHAMAD ZIDAN

NIM 205120167

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. Malika, M.A.

Pembimbing II : Muh. Syafat, M.SA.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Kelembagaan,

Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag
NIP. 19770331 200312 2 002

Ketua Jurusan,

NUR SYAMSU S.H., M.S.I
NIP. 198605072015031 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 3130 / Un.24 / F.IV / PP.00.9 / 08 /2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Agustus 2024

Yth.
Kepala Kelurahan Watusampu
di -
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Mohamad Zidan
NIM : 20.5.12.0167
TTL : Loli Tasiburi, 23 Desember 2002
Semester : VIII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Alamat : Jln Poros Palu Donggala Desa Loli Tasiburi

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : "Analisis Tanggung jawab sosial Corporate Social Responsibility Perusahaan PT.Hasal Logam Utama Dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kelurahan Watusampu". Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian di Kepala Kelurahan Watusampu.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam



Sagor Muhammad Amin



PT. HASAL LOGAM UTAMA

PT. HASAL LOGAM UTAMA Jln. Malonda ,Kelurahan Watusampu, Palu, Sulawesi Tengah
Phone : 082211840003, Email : hasallogamutama01@gmail.com

Nomor : 006/003/HLU/VIII/2024
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Di -

Tempat

Assalamualaikum wr wb.

Dengan surat ini kami dari PT Hasal Logam Utama menerima mahasiswa/i untuk melakukan pengambilan data. Dengan ketentuan mahasiswa/I mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku di PT Hasal Logam Utama. Demikian surat balasan ini kami sampaikan dan atas perhatiannya terima kasih.

Hormat Kami
Kepala Teknik Tambang



Muh. Fu'ad



Wawancara dengan Karyawan PT.Hasal Logam Utama an. Nabila



Wawancara dengan karyawan PT.Hasal Logam Utama an. Rizky



Wawancara dengan Kepala Teknik Tambang (KTT) PT.Hasal Logam Utama an. Muh Fuad



Wawancara dengan Sekretaris Kelurahan Watusampu



Wawancara dengan Ketua LPM dan Ibu Wiwik



Wawancara dengan warga Kelurahan Watusampu an. Ibu Asniar, Ibu Zulfiah, Bpk. Hendrik



Wawancara dengan warga Kelurahan Watusampu an.Fauzan



Wawancara dengan warga Kelurahan Watusampu an. Ibu Ispa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



a. Data Pribadi

Nama : Mohamad Zidan
TTL : Loli Tasiburi, 23 Desember 2002
Nim : 20.5.12.0167
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : Jl. Trans Palu Donggala, Loli Tasiburi
Kec.Banawa Kab.Donggala
No. Handphone : 0857 5630 2976
Nama Ayah : Kisman Djiho
Nama Ibu : Emma. K

b. Riwayat Pendidikan

SD, Tahun Kelulusan : SDN 1 Banawa Loli Tasiburi, Tahun 2014
SMP, Tahun Kelulusan : MTS Madinatul Ilmi Dolo, Tahun 2017
SMA, Tahun Kelulusan : SMK Negeri 1 Banawa, Tahun 2020

c. Pengalaman Organisasi –